



PT BISI International Tbk

Laporan Tahunan **2018** Annual Report

**Daftar Isi**

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Informasi Saham	
Laporan Direksi	
Laporan Dewan Komisaris	
Profil Perusahaan	
Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Tata Kelola Perusahaan	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT BISI International Tbk	
Laporan Keuangan Auditans	

Table of Contents

2	Summary of Financial Highlights
3	Stock Information
4	Directors' Report
10	Board of Commissioners' Report
14	Corporate Profile
23	Management's Discussion and Analysis
42	Good Corporate Governance
61	Corporate Social Responsibility
63	Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2018
67	Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun

Summary of Financial Highlights for Three Years

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2018	2017	2016
Penjualan Neto Net Sales	2.265.615	2.310.290	1.852.079
Laba Bruto Gross Profit	858.890	880.264	803.949
Laba Usaha Operating Profit	497.913	500.723	440.639
Laba Tahun Berjalan Profit For the Year	403.870	403.287	336.220
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	409.839	400.506	336.339
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	403.822	403.180	336.137
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	48	107	83
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	409.790	400.399	336.256
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	49	107	83
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	135	134	112
<hr/>			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2018	2017	2016
Consolidated Statements of Financial Position			
Total Asset Total Assets	2.765.010	2.622.336	2.416.177
Total Liabilitas Total Liabilities	455.080	422.226	352.652
Total Ekuitas Total Equity	2.309.930	2.200.110	2.063.525
<hr/>			
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya	2018	2017	2016
Ratio Analysis and Other Information			
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,15	0,15	0,14
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,18	0,18	0,16
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,18	0,17	0,18
Rasio Lancar Current Ratio	5,48	5,64	6,77
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,20	0,19	0,17
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,16	0,16	0,15

Informasi Saham
Stock Information

Informasi Saham
Stock Information

	2018				2017			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	5.025.000.000.000	5.100.000.000.000	5.175.000.000.000	5.925.000.000.000	5.385.000.000.000	4.545.000.000.000	4.860.000.000.000	5.640.000.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	1.680	1.810	1.965	1.975	1.825	1.630	1.935	1.910
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	1.400	1.350	1.700	1.685	1.460	1.460	1.545	1.600
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	1.675	1.700	1.725	1.975	1.795	1.515	1.620	1.880
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	8.598.700	25.026.200	10.509.300	16.015.400	27.109.500	39.699.400	67.724.900	25.419.500

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun
Chart of Closing Share Price over 2 Years





Laporan Direksi

Directors' Report



Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia dan bagi PT BISI International Tbk ("Perseroan").

Selama tahun berjalan, perekonomian Indonesia menunjukkan volatilitas karena beberapa hal seperti perang dagang antara Amerika Serikat dengan negara lainnya, depresiasi Rupiah, tingginya suku bunga dan defisit neraca pembayaran. Selain itu, muncul perhatian atas situasi politik sehubungan dengan pemilihan umum 2019. Hasilnya, pertumbuhan GDP Indonesia tercatat 5,17%.

Selain itu, sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan berbasis sains, dampak dari perubahan iklim ditunjukkan dengan musim kemarau yang panjang dan datang lebih awal di tahun 2018. Hal ini berdampak bagi kemampuan Perseroan untuk memproduksi benih hibrida tanaman pangan dan benih hortikultura, serta kegiatan penanaman petani dan penggunaan sarana produksi pertanian di seluruh Indonesia.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mengakhiri tahun 2018 dengan total pendapatan sebesar Rp2,27 triliun yang berasal dari semua segmen usaha, turun 1,93% dari Rp2,31 triliun di tahun sebelumnya.

Pendapatan Perseroan selama tahun berjalan tidak mengurangi pentingnya segmen usaha benih jagung hibrida. Memberikan kontribusi sebesar 57,36% terhadap penjualan Perseroan di tahun 2018, benih jagung hibrida terus menikmati tingginya permintaan dari petani Indonesia yang diuntungkan oleh tingginya harga jual jagung.

Seiring dengan pendapatan yang relatif tidak berubah dari tahun lalu, beban pokok penjualan turun 1,63% di tahun 2018, memberikan laba

The year 2018 was another challenging year for Indonesia and for PT BISI International Tbk ("the Company").

During the year, Indonesia's economy demonstrated a degree of volatility as a result of challenges such as the trade dispute between the United States and its trading partners, the fragile Rupiah, higher benchmark interest rates and the country's current account deficit. Adding to that were concerns and political tensions related to the 2019 legislative and presidential elections. As a result, Indonesia posted a modest 5.17% GDP growth for the year.

Separately, and as it relates to the Company's business as a leading science-based enterprise, the effect of climate change was severely manifested by an early and prolonged dry season in 2018. This had the impact on both the Company's ability to produce hybrid field crop and horticultural seed, as well as planting habits of farmers and the use of agricultural inputs across Indonesia.

Against these challenging conditions, the Company ended 2018 with a total revenue of Rp2.27 trillion from all its business lines, a slight decrease of 1.93% from Rp2.31 trillion in the previous year.

The Company's revenue for the year however, did not diminish the importance of its hybrid corn seed business. Accounting for 57.36% of the Company's total revenue in 2018, hybrid corn seed continued to enjoy high demand as Indonesian farmers are drawn to the high selling prices for corn.

In line with relatively unchanged revenue, cost of goods sold decreased slightly by 1.63% in 2018, providing a year-end net income of Rp403.87 billion

Laporan Direksi

Directors' Report

bersih sebesar Rp403,87 miliar, dibandingkan Rp403,28 miliar di tahun sebelumnya. Pendapatan yang tidak berubah dan penurunan beban pokok penjualan membuat marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih tetap di 37,91%, 21,98% dan 17,83%.

Selama tahun berjalan, Perseroan terus melakukan penetrasi pasar ekspor untuk benih berkualitas tinggi. Ekspor benih hibrida telah dilakukan ke 10 negara antara lain Pakistan , Sri Lanka, India, Bangladesh, Myanmar, Thailand, Malaysia, Philipina, China , Vietnam Di dalam negeri, Perseroan terus melakukan investasi di peningkatan kemampuan fasilitas research & development dan memperluas kapasitas pengolahan benih.

TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah produksi dan penjualan benih hibrida berkualitas tinggi untuk tanaman pangan dan hortikultura serta produk agrokimia seperti pestisida dan pupuk. Aktivitas ini dilakukan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Benih Jagung dan Benih Padi

Di tahun 2018, pendapatan Perseroan dari benih jagung hibrida dan benih padi hibrida mencatat pertumbuhan 10,17% menjadi Rp1,32 triliun dibandingkan Rp1,20 triliun di tahun sebelumnya. Penjualan benih jagung hibrida dan benih padi hibrida terus menjadi penyumbang utama penjualan Perseroan, yaitu 58,31% dari total penjualan di tahun 2018.

Seperti tahun sebelumnya, penjualan benih jagung hibrida menjadi penyumbang utama penjualan Perseroan. Di tahun 2018, penjualan benih jagung hibrida Perseroan relatif melemah di semester pertama, akibat kurangnya produksi benih jagung hibrida akibat cuaca yang kurang menguntungkan.

Meskipun demikian, permintaan akan benih jagung hibrida tetap tinggi di tahun berjalan seiring dengan tingginya harga jagung yang dinikmati oleh petani sebagai akibat dari kebijakan pelarangan impor jagung ke Indonesia. Di saat bersamaan, musim kemarau yang panjang dan datang lebih awal membuat banyak petani merubah penanaman padi yang banyak membutuhkan air menjadi penanaman jagung hibrida.

Sebagai hasil dari permintaan yang berkelanjutan dari petani, penjualan benih jagung hibrida mencapai Rp1,30 triliun di tahun 2018, naik 11,43% dari Rp1,17 triliun di tahun sebelumnya.

compared to Rp403.28 billion in the previous year. Flat revenue performance and cost of goods sold is also mirrored in the Company's gross profit margin, operating income margin and net income margin which remain largely unchanged at 37.91%, 21.98% and 17.83% respectively.

During the year, the Company continued to penetrate the export market for high-quality seed. Hybrid seed exports have been carried out to 10 countries including Pakistan, Sri Lanka, India, Bangladesh, Myanmar, Thailand, Malaysia, Philippines, China, Vietnam Domestically, the Company continued to invest in improving the capabilities of its research & development facilities and expanding seed processing capacity.



REVIEW OF OPERATIONS

The Company's core business is the production and sale of high-quality hybrid seed for field crops and horticultural plants as well as agricultural productivity inputs such as pesticides and fertilizers. These activities are carried out by the Company itself and by its subsidiaries.

Corn Seed and Paddy Seed

For 2018, the Company's revenue from hybrid field crop seed for corn and paddy saw encouraging growth of 10.17% to Rp1.32 trillion compared to Rp1.20 trillion in the previous year. The sale of both hybrid corn and paddy seed continue to be the main revenue driver for the Company, accounting for 58.31% of total Company revenue in 2018.

As in previous years, the sale of hybrid corn seed is the major contributor to the Company's total revenue. In 2018 however, the Company's sale of hybrid corn seed was relatively slow in the first half of the year, owing to a short supply of hybrid corn seed due to unfavorable production weather.

In spite of this, demand for hybrid corn seed remained strong for the year as farmers continued to enjoy high corn prices as a result of the Government's on-going policy to restrict imported corn into Indonesia. At the same time, the early arrival of a prolonged dry season caused many farmers to shift from water-hungry paddy to hybrid corn.

As a result of the sustained demand from farmers, revenue from the sale of hybrid corn seed amounted to Rp1.30 trillion in 2018, or an improvement of 11.43% over Rp1.17 trillion the year before.

Laporan Direksi

Directors' Report



Untuk meminimalkan resiko kekurangan persediaan benih di semester pertama tahun 2019, Perseroan telah berhasil memproduksi benih jagung hibrida dengan memanfaatkan akuisisi pabrik pengolahan benih jagung hibrida yang dilakukan di awal tahun 2018 dan baru berjalan efektif di semester kedua tahun 2018. Dengan demikian, Perseroan memiliki persediaan benih jagung hibrida yang cukup untuk semester pertama tahun 2019.

Berbeda dengan benih jagung hibrida, penjualan benih padi hibrida di tahun 2018 turun 34,4% menjadi Rp21,54 miliar.

Meskipun penggunaan benih padi hibrida memberikan banyak keuntungan seperti hasil per hektar yang tinggi, lebih tahan hama dan penyakit serta tingkat adaptasi yang tinggi di daerah kering, petani padi Indonesia masih bergantung ada benih padi non hibrida yang menjadi program subsidi pemerintah.

Selama tahun berjalan, Perseroan terus menangani tantangan yang berhubungan dengan produksi dan penjualan benih padi hibrida serta melakukan pengurangan beban produksi dan mempromosikan penggunaan benih padi hibrida dengan memberikan bukti-bukti keunggulan. Perseroan percaya bahwa benih padi hibrida akan menjadi peran utama dalam ambisi Indonesia untuk mencapai swasembada beras dan dari waktu ke waktu, petani Indonesia akan mencari keuntungan yang ditawarkan oleh benih padi hibrida.

Benih Hortikultura

Sebagai tambahan dari benih hibrida tanaman pangan, Perseroan juga memproduksi benih hortikultura untuk sayuran dan buah-buahan. Segmen usaha ini memberikan kontribusi 10,50% dari total penjualan di tahun 2018.

Perseroan merupakan pemain utama di bisnis ini dan memiliki pangsa pasar terbesar yang berasal dari banyaknya varietas benih hortikultura berkualitas tinggi yang ditawarkan. Termasuk jagung manis, lada, mentimun, labu, kubis, semangka tanpa biji, tomat, brokoli dan bunga kol.

Di tahun 2018, musim kemarau yang panjang dan datang lebih awal juga memberikan dampak bagi petani sayuran dan buah-buahan di Indonesia. Kondisi cuaca ini membuat produktivitas petani meningkat, membuat kondisi over-supply untuk beberapa jenis sayuran dan buah-buahan.

Dengan tantangan tersebut, total penjualan benih hortikultura Perseroan di tahun 2018 mencapai Rp237,86 miliar, turun 11,27% dari Rp268,08

To minimize the risk of seed stock shortages in the first semester of 2019, the Company has succeeded in producing hybrid corn seed by utilizing the capacity of a hybrid corn seed processing plant acquired in early 2018. Added capacity became effective from the second semester of 2018, ensuring that the Company has sufficient hybrid corn seed stocks for the first semester of 2019.

Compared to hybrid corn seed, the Company's sale of hybrid paddy seed in 2018 declined by 34.4% to Rp 21.54 billion.

Although the use of hybrid paddy seed offers a number of advantages such as higher yield per hectare, improved pest and disease resistance and a high adaptability in arid regions, Indonesian paddy farmers are still reliant on open pollinated paddy seed which continue to be promoted by the government as part of its free seed program.

During the year, the Company continued to tackle challenges associated with the production and sale of hybrid paddy seed and took steps to reduce the cost of production through scale, and to promote the adoption of hybrid paddy seed by proving its commercial viability. The Company believes that hybrid paddy seed will play an important role in Indonesia's ambition to become self-sufficient in rice production and that over time, Indonesian farmers will seek to take advantage of the many benefits offered by hybrid paddy seed.

Horticultural Seed

In addition to hybrid seed for field crops, the Company also produces horticultural seed for vegetables and fruit. This business accounted for 10.50% of the Company's total revenue in 2018.

The Company is a leading player in this business and enjoys a dominant market share thanks to a broad range of high-quality hybrid horticultural seed. These include seeds for sweet corn, peppers, cucumbers, bitter-gourd, cabbage, seedless watermelon, tomatoes, broccoli and cauliflower.

In 2018, the early arrival of a prolonged dry season also had an impact on Indonesian fruit and vegetable farmers. The conditions made possible by the prevailing weather led to increased productivity for farmers, resulting in an over-supply of certain vegetables and fruit.

Against these challenges, the Company realized total sales of horticultural seed amounting to Rp237.86 billion in 2018, a decrease of 11.27%

Laporan Direksi

Directors' Report

miliar di tahun sebelumnya. Marjin untuk benih hortikultura, naik dari 18,61% menjadi 27,81% sebagai akibat dari pengendalian beban pokok penjualan, termasuk perbaikan di dalam proses produksi dan pemilihan produk yang lebih fokus pada benih hortikultura bernilai tinggi.

Sarana Produksi Pertanian

Produksi dan penjualan sarana produksi pertanian menjadi segmen usaha ketiga dari Perseroan. Sarana produksi pertanian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penawaran Perseroan bagi petani untuk meningkatkan hasil serta melindungi tanaman mereka dari hama dan penyakit. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 110 jenis produk, termasuk herbisida, fungisida, insektisida dan pupuk.

Di tahun 2018, penjualan dari sarana produksi pertanian turun 16,94% menjadi Rp692,04 miliar dari Rp833,20 miliar di tahun sebelumnya dan memberikan kontribusi sebesar 30,54% kepada total penjualan Perseroan.

Pendapatan Perseroan dari sarana produksi pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di dalam negeri, musim kemarau yang panjang menyebabkan penurunan serangan hama dan penyakit sehingga membuat permintaan petani akan pestisida dan herbisida ikut mengalami penurunan. Dari luar negeri, Tiongkok, pemasok utama bahan baku, memperketat peraturan yang menyebabkan penurunan produksi bahan baku di negara tersebut. Bahan baku yang terbatas membuat beban pokok penjualan menjadi tinggi. Ditambah dengan pelemahan Rupiah, semuanya memberikan dampak negative terhadap penjualan Perseroan dari segmen usaha ini.

Pasokan bahan baku pestisida mulai membaik di penghujung tahun 2018 seiring dengan perbaikan pengelolaan limbah yang dilakukan para pemasok dari Cina untuk memenuhi sistem baru yang ditetapkan oleh pemerintah. Akibatnya, produksi kembali normal, harga mulai stabil dan hal ini akan membawa dampak positif untuk peningkatan penjualan dan keuntungan di tahun 2019.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan usahanya selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan seluruh keputusan dibuat dengan bertanggung jawab, transparan dan profesional.

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan melalui rapat terjadwal selama tahun berjalan,

from Rp268.08 billion in the previous year. Margins for horticultural seed, however, improved from 18.61% to 27.81% as a result of managing cost of goods sold, as well as improvements made in the production process and a better product mix which focused on high value horticultural seed.

Agricultural Productivity Inputs

The production and sale of agricultural productivity inputs forms the Company's third line of business. Agricultural productivity inputs are an integral part of the Company's offering allowing farmers to improve yields as well as to protect their crops against disease and pests. The Company currently has more than 110 types of products, including herbicides, fungicides and insecticides as well as fertilizers.

In 2018, revenue from the sale of agricultural productivity inputs declined by 16.94% to Rp692.04 billion from Rp833.20 billion in the previous year and accounted for 30.54% of the Company's total revenue.

The Company's revenue from agricultural productivity inputs was impacted by a number of factors. Domestically, the extended dry season meant that the lower incidence of pests and diseases resulted in lower demand for pesticides and herbicides by farmers. Externally, China, the Company's major source of raw materials, introduced more rigorous regulations which led to a decline in production of raw materials in that country. The constricted supply of raw materials led to higher costs. Coupled with the drastic weakening of the Rupiah, all of these had a negative impact on the Company's revenue from this business.

The supply of raw materials for pesticides began to improve at the end of 2018 as suppliers in China completed improvements to waste management in compliance with the new system set by the government. As a result, production is returning to normal, and prices have begun to be adjusted and these will have a positive impact on improving sales and gross margins in 2019.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company upholds Good Corporate Governance and ensures that its practices comply with prevailing laws and regulations, and that decisions are made in a responsible, transparent and professional manner.

The Board of Commissioners continued to oversee the process through regular meetings

Laporan Direksi

Directors' Report



memberikan arahan kepada Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan utama yaitu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses check and balances untuk mengawasi semua aspek kegiatan usaha Perseroan. Juga, Komite Nominasi dan Remunerasi yang lebih fokus mengawasi masalah nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bp. Setiadi Setiokusumo, Direktur Perseroan.

PROSPEK MASA DEPAN

Indonesia, dengan populasi terbesar keempat di dunia, terus memberikan kondisi yang sangat menguntungkan bagi Perseroan untuk berkembang di masa depan.

Memberikan kontribusi sebesar 14% dari GDP, pertanian terus menjadi komponen penting dari perekonomian, tidak hanya menjadi sandaran hidup dari 32% populasi tapi juga memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat, dan bahan baku untuk produksi. Untuk tetap bertumbuh, pertanian Indonesia membutuhkan sarana produksi yang lebih baik dan lebih banyak dalam beberapa tahun ke depan.

Dampak dari perubahan iklim lebih sering terjadi, tidak hanya membuat serangan hama dan penyakit, tetapi juga mempengaruhi cara tanam dari petani. Hal ini menciptakan permintaan jangka panjang atas benih hibrida yang memberikan hasil tinggi serta tahan hama dan penyakit, begitu juga yang memiliki toleransi lebih baik terhadap kondisi lahan pertanian yang kurang baik.

Dari segi kebijakan, sangat jelas bahwa pemerintah Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai swasembada jagung dan beras. Kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut termasuk larangan impor jagung, penyediaan subsidi benih jagung hibrida secara gratis, penentuan harga pembelian minimum jagung lokal dan meningkatkan jumlah area tanam jagung.

Semua faktor tersebut mengarah pada prospek yang sangat menguntungkan bagi sector pertanian, terutama perusahaan berbasis sains seperti PT BISI International Tbk. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang sains dan bioteknologi tanaman, Perseroan berada di garis terdepan sektor pertanian modern Indonesia dan mendapat keuntungan jangka panjang dari populasi Indonesia yang besar dan terus bertumbuh beserta kebutuhan pangannya.

throughout the year, guiding the Directors in the practice of Good Corporate Governance with the aim of delivering sustainable value to stakeholders. Supporting the Board of Commissioners was the Audit Committee who provided impartial checks and balances in monitoring all aspects of the Company's operations. Also, the Nomination and Remuneration Committee focused on matters relating to the nomination and remuneration of Board of Commissioners, Directors and employees.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 February 2019, the shareholders approved the resignation of Mr. Setiadi Setiokusumo, Director of the Company.

LOOKING TO THE FUTURE

Indonesia, with the world's fourth largest population, continues to provide extremely favorable conditions in which the Company can thrive for the long term.

Accounting for about 14% of GDP, agriculture continues to remain a significant component of the economy, providing not only a livelihood for about 32% of the population but also ensures the country's supply of food for consumers, and raw materials for manufacturing. For Indonesia's agricultural sector to be sustained, better and larger quantities of agricultural inputs will be needed in the years ahead.

The effects of climate change are becoming increasingly frequent, bringing not only more threats of pests and disease, but also challenging growing conditions for farmers. This is supporting the long-term demand for high yielding hybrid seed that are resistant to pests and disease as well as being able to better tolerate harsh growing conditions.

On the policy front, it is clear that the Indonesian government has a clear goal to achieve self-sufficiency in both corn and rice. Policies that support this goal include a moratorium on the import of corn, providing free or subsidized hybrid corn seed to farmers, maintaining a minimum floor price for domestic corn and increasing the amount of land available for corn farming.

All of these factors point to very favorable prospects for the agricultural sector, especially for science-based enterprises such as PT BISI International Tbk. With over three decades of experience in science and plant biotechnology, the Company is at the forefront of modernizing Indonesia's agricultural sector and stands to benefit substantially over the long term from Indonesia's large and growing population and its increasing demand for food.

Laporan Direksi

Directors' Report

PENGHARGAAN

Tahun lalu merupakan tahun yang penuh tantangan dan Direksi sangat berterima kasih atas tindakan kolektif manajemen dan karyawan dalam mengatasi tantangan tersebut. Dukungan tanpa lelah dan implementasi dari strategi usaha dan inisiatif Perseroan menjadi sangat penting bagi kinerja lampau dan masa depan Perseroan.

Keberhasilan Perseroan juga didorong oleh kepercayaan dan dukungan dari konsumen, mitra kerja kami dan pemerintah, yang arahan dan kerja samanya menjadi sangat berharga. Untuk ini, Direksi mengucapkan banyak terima kepada mereka.

Sidoarjo, April 2019

Direksi

ACKNOWLEDGEMENTS

The past year has seen considerable challenges and the Directors are thankful for the collective efforts of management and staff for rising and overcoming these challenges. Their tireless support and rigorous implementation of the Company's business strategy and initiatives are crucial to the Company's past and future performance.

The Company's success is also driven by the trust and support of our customers, partners, and the Government, whose guidance and cooperation have been invaluable. For all of this, the Directors extend their sincere gratitude.

Sidoarjo, April 2019

Directors



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Di tahun 2018, perekonomian Indonesia kembali mengalami kondisi yang penuh tantangan. Depresiasi Rupiah, defisit neraca pembayaran dan ketidakpastian akibat potensi perang dagang membuat iklim usaha kurang kondusif, menyebabkan pertumbuhan ekonomi naik sebesar 5,17%.

Sebagai perusahaan dengan kegiatan usaha utama yaitu menyediakan bahan baku pertanian yang berbasis sains, PT BISI International Tbk ("Perseroan") juga harus menghadapi iklim yang dapat mempengaruhi produksi benih hibrida Perseroan, serta pola tanam petani Indonesia.

Dewan Komisaris menggarisbawahi keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja yang memuaskan di tahun 2018 dengan total penjualan sebesar Rp2,27 triliun. Terjadi penurunan sedikit dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,31 triliun dan menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2018. Laba bersih Perseroan untuk tahun 2018 naik sedikit menjadi Rp403,87 miliar, dibandingkan Rp403,29 miliar di tahun sebelumnya.

Meskipun kondisi usaha selama setahun cukup sulit, Perseroan terus menjaga posisinya sebagai penghasil benih hibrida tanaman pangan dan hortikultura terbesar di Indonesia

Penjualan benih jagung hibrida terus menjadi penyumbang utama, memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp1,30 triliun. Meskipun terjadi peningkatan sebesar 11,43% dari tahun sebelumnya, penjualan benih jagung hibrida Perseroan terhambat oleh ketersediaan persediaan di semester pertama. Hal ini disebabkan oleh cuaca yang kurang menguntungkan, musim panas yang lebih awal dan lebih panjang sehingga berpengaruh kepada kemampuan Perseoean untuk memproduksi benih.

Dampak dari pola cuaca di tahun berjalan juga berpengaruh kepada penjualan benih hortikultura Perseroan, baik benih sayuran dan buah-buahan. Musim kemarau yang panjang sangat kondusif bagi penanaman sayuran dan buah-buahan, membuat kelebihan pasokan pasar dan membuat harga jual di tingkat petani menjadi turun serta mempengaruhi permintaan akan benih hortikultura. Akibatnya, penjualan benih hortikultura hanya mencapai Rp237,86 miliar dibandingkan Rp268,08 miliar di tahun 2017.

For the year 2018, the Indonesian economy continued to experience challenging conditions. The combination of a falling Rupiah exchange rate, growing deficit in the current account and uncertainties created by a potential global trade war weighed heavily on the business community, leading to marginal economic growth of 5.17% for the year.

As a company whose core business is in providing science-based inputs for the agricultural sector, PT BISI International ("the Company") also had to contend with adverse climate which affected the Company's production of hybrid seed, as well as the planting patterns of Indonesian farmers.

The Board of Commissioners, however, is heartened to note that the Company managed to maintain an acceptable level of performance in 2018 with total revenue of Rp2.27 trillion. This represents a slight decrease from the previous year's revenue of Rp2.31 trillion and reflects the challenges faced by the Company in 2018. Based on this, the Company's net income for 2018 remain relatively unchanged, but increased slightly to Rp 403.87 billion compared to Rp 403.29 billion the year before.

Although business conditions for the year were difficult, the Company continued to maintain its position as Indonesia's leading producer of hybrid seeds for field crops and horticultural plants.

The sale of hybrid corn seed continues to be the main business driver, contributing Rp1.30 trillion to the Company's total revenue. Although this represents a 11.43% year-on-year increase, the Company's sale of hybrid corn seed was hampered by a shortage of stock of hybrid corn seed in the first semester. This was caused by adverse weather, in the form of an early and extended dry season which impacted on the Company's ability to produce sufficient seed stock for sale.

The effects of the year's weather pattern also had an effect on the Company's sale of hybrid horticultural seed for vegetables and fruit. The prolonged dry spell proved very conducive for growing both vegetables and fruit, leading to an over-supply in the market and a corresponding fall in prices for farmers and demand for horticulture seed. As a result, sales of horticultural seed reached Rp 237.86 billion compared to Rp 268.08 billion in 2017.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perseroan juga mengalami penurunan penjualan sarana produksi pertanian sebagai akibat dari kondisi cuaca serta ketersediaan bahan baku. Serangan hama dan penyakit biasanya meningkat selama musim hujan. Di tahun 2018, musim kemarau yang panjang membuat serangan hama dan penyakit menjadi berkurang, akibatnya terjadi penurunan penjualan pestisida, herbisida dan fungisida. Hal ini membuat penjualan sarana produksi pertanian mencapai Rp692,04 miliar, dibandingkan Rp833,20 di tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan berhasil menjaga tingkat marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih di angka 37,91%, 21,98% dan 17,83%.

PROSPEK MASA DEPAN

Di saat kinerja Perseroan di tahun 2018 tidak mengalami pertumbuhan, Dewan Komisaris tetap yakin bahwa di masa depan, prospek industri pertanian tetap kuat.

Indonesia memiliki fundamental yang bagus, termasuk pertumbuhan ekonomi serta populasi yang besar dan terus naik, serta diikuti dengan kenaikan pendapatan.

Telah menjadi negara yang memiliki populasi terbesar keempat di dunia dengan lebih 267 juta penduduk, Indonesia memiliki kebutuhan mendesak akan ketersediaan pangan. Dalam hal ini, pemerintah memiliki tujuan jangka panjang untuk mencapai dan menjaga swasembada, antara lain, beras dan jagung. Dengan memperhatikan area tanam yang terbatas dan produktivitas petani, pemakaian benih hibrida untuk tanaman pangan dan hortikultura beserta sarana produksi pertanian yang tepat akan menjadi hal yang penting dan diperlukan.

Sebagai tambahan, masyarakat Indonesia berkembang menjadi konsumen berpendapatan menengah dengan pola makan yang menciptakan permintaan tinggi akan sumber protein hewani, terutama untuk daging ayam. Hal ini menunjukkan adanya permintaan yang besar atas jagung, bahan baku utama dari produksi pakan ternak. Meskipun pola makan masyarakat Indonesia berubah menjadi mayoritas sumber protein hewani, masih terdapat permintaan akan sayuran dan buah-buahan dengan kualitas lebih baik. Semuanya membutuhkan benih hibrida yang memiliki keunggulan produktivitas, hasil, rasa dan kesegaran.

Sebagai organisasi dengan basis sains lebih dari 30 tahun di riset dan pengembangan, Perseroan telah membangun kepemimpinan di

The Company also saw a dip in sales of agricultural productivity inputs as a result of weather and availability of raw materials. Attacks by pests and disease on plants normally increase during the wet season. In 2018 however, the extended dry season saw lower incidences of pests and disease, leading to less use of pesticides, herbicides and fungicides. All of these combined to result in Rp692.04 billion of revenue from the sale of agricultural productivity inputs, compared to Rp833.20 billion in the previous year.

In spite of these challenges, the Company managed to maintain a credible level of gross profit margin, operating income margin and net income margin, all of which were relatively unchanged at 37.91%, 21.98% and 17.83% respectively.

OUTLOOK FOR THE FUTURE

While the Company's performance in 2018 was muted, the Board of Commissioners believes that over the longer term, prospects for the agricultural industry remain robust.

As a country, Indonesia enjoys sound fundamentals including a growing economy and a large and growing population with increasing levels of disposable income.

Already the world's fourth most populated nation with over 250 million inhabitants, there is growing urgency for Indonesia to achieve food security. In this respect, the government has a long term focus on achieving and maintaining self sufficiency in rice and corn, among others. Considering the limited amount of arable land available for agriculture and the productivity of farmers, the use of hybrid seed for field crops and horticultural plants in conjunction with the appropriate productivity inputs will become increasingly important and prevalent.

In addition to being substantial, Indonesia's population is evolving into middle-income consumers whose eating habits are creating higher demand for animal protein, particularly for poultry meat and products. This will lead to greater demand for corn which is the primary raw material used in animal feed production. Although Indonesians already enjoy a high plant-based diet, there is also a sustained shift towards better quality vegetables and fruit. All of these will require hybrid seed that have been bio-engineered for productivity and yield, taste and freshness.

As a science-based organisation with more than 30 years in R&D, the Company has clearly established itself as a leader in the field of hybrid



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



bidang bioteknologi hibrida dan reputasi yang baik di kalangan petani Indonesia untuk benih hibrida berkualitas yang memiliki produktivitas dan tingkat adaptasi luar biasa. Hal ini akan terus berlanjut menjadi penting untuk industri pertanian Indonesia di beberapa tahun ke depan dan Perseroan telah berada di tempat yang tepat untuk mendapat keuntungan dari itu.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam mengawasi implementasi kebijakan dan strategi usaha dari Perseroan. Hal ini dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2018, terdapat enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris yang mana mendiskusikan strategi bisnis untuk memastikan kinerja berkelanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan tingkat kepatuhan dan tanggung jawab tinggi terhadap praktik tata kelola Perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menghadapi tantangan bisnis.

Dengan langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris menyadari bahwa Direksi telah berhasil menjaga posisi kepemimpinan Perseroan sebagai perusahaan berbasis sains di bidang pertanian dan akhirnya, memperkuat nilai pemegang saham Perseroan di masa depan.

PENGHARGAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menghadapi beberapa tantangan. Direksi dan manajemen Perseroan telah memberikan kinerja yang sepadan dengan tantangan tersebut. Untuk itu, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Kita juga berterima kasih kepada pemerintah yang mendorong pemakaian teknologi dalam meningkatkan hasil petani serta dukungan dan bimbingan mereka terhadap Perseroan yang terus memperjuangkan pemakaian benih hibrida di Indonesia.

Sidoarjo, April 2019

Dewan Komisaris

plant biotechnology and a reputation amongst Indonesian farmers for quality hybrid seeds that offer exceptional productivity and adaptability. These attributes will continue to remain critical for Indonesian agriculture in the years ahead and the Company is extremely well-placed to benefit from it.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout the fiscal year, the Board of Commissioners fulfilled its duty to monitor and supervise the implementation of the Company's policies and business strategy. This was done through regular meetings with the Directors. Over the course of 2018, there were six Board of Commissioners' Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

The Board of Commissioners are able to state that the Board of Directors has exercised a high degree of compliance and responsibility in the practice of good corporate governance while taking the necessary steps to address the Company's on-going business challenges.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors has been able to maintain the Company's leadership position as a science-based agricultural company and in doing so, strengthened the Company's long-term value for shareholders.

ACKNOWLEDGEMENTS

The past year was one in which the Company was faced with challenges. The Directors and management of the Company have done well to deliver a performance commensurate with these challenges. For this, the Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to the Directors, the management and all employees. We are also grateful to the Ministry of Agriculture for promoting the use of technology to improve farmers' yields and their support and guidance as the Company continues to champion the use of hybrid seed in Indonesia.

Sidoarjo, April 2019

Board of Commissioners



Profil Perusahaan

Corporate Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT BISI International Tbk

Alamat : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Telepon : 62-31-7882528

Faksimili : 62-31-7882856

Alamat e-mail : investor.relations@bisi.co.id

Laman : www.bisi.co.id

CORPORATE PROFILE

Name : PT BISI International Tbk

Address : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Telephone : 62-31-7882528

Facsimile : 62-31-7882856

E-mail address : tinvestor.relations@bisi.co.id

Website : www.bisi.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984, keduanya dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 13/Leg/1985 tanggal 15 Januari 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4731.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 29 Mei 2015. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

BRIEF HISTORY

PT BISI International Tbk ("Company") was established in Indonesia under the business name of PT Bright Indonesia Seed Industry, based on Notarial Deed No. 35 dated June 22, 1983, which was amended by Notarial Deed No. 20 dated August 23, 1984, both drawn up before Drs Gde Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984, registered under Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 13/Leg/1985 dated January 15, 1985, and was published in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990.

The Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. The Deed has been received and recoded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

VISI DAN MISI / VISION AND MISSION

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

VISION AND MISSION

Vision:

Feed A Growing World.

Mission:

As global demand for food, feed, fuel and fiber increases, we deliver innovative products, technology and support to help farmers increase productivity.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

- To engage in general trading, including export,

Profil Perusahaan

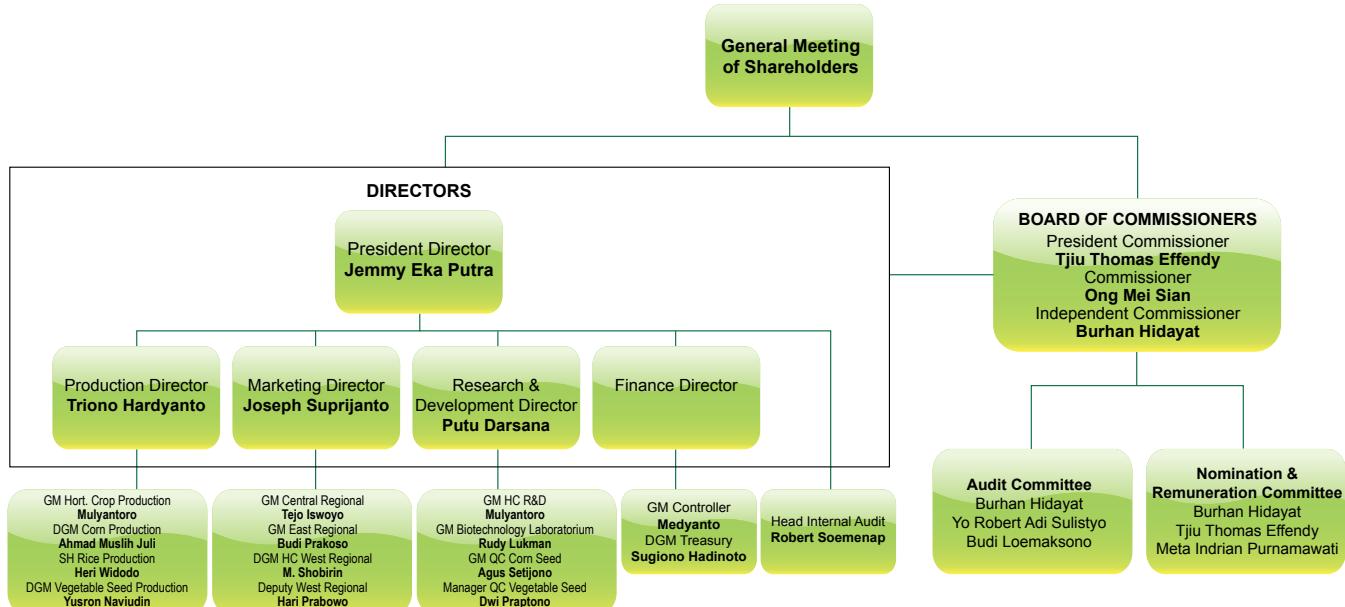
Corporate Profile

pada umumnya, termasuk ekspor, impor, grosir, pemasok dan distributor/agen dan/ atau pengecer dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik atas penjualan langsung maupun melalui pihak ketiga dengan cara komisi.

- b. Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, diantaranya industri pakan ternak dan peternakan.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, termasuk didalamnya usaha pembibitan dan pemberian tanaman pangan dan tanaman lainnya pada umumnya, perkebunan dan peternakan.
- d. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat pada umumnya, ekspedisi dan pergudangan untuk menunjang usaha perdagangan tersebut.
- e. Menjadi agen dari perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.
- f. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah benih jagung, benih hortikultura, benih padi dan pestisida.

STRUKTUR ORGANISASI



import, wholesale, supplier and distributor/agent and/or retailer of any merchandise, based on direct sale or through third party on a commission basis;

- b. To engage in general industry, among others feedmill industry and livestock;
- c. To engage in agriculture including cultivation of seedlings and germination of food crops and any other plants in general, plantation and livestock;
- d. To engage in general land transportation, forwarding and warehousing to support the trading business;
- e. To act as an agent of other companies, whether domestic or foreign;
- f. To engage in service businesses, except legal or taxation services.

The main products produced by the Company and its subsidiaries are corn seeds, horticultural seeds, paddy seeds and pesticides.

ORGANIZATION STRUCTURE

Profil Perusahaan

Corporate Profile

PROFIL DIREKSI

Jemmy Eka Putra, Direktur Utama



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1968. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Brawijaya, Malang, dengan gelar sarjana di bidang pertanian pada tahun 1990. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1990 dan diangkat menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2009, yang hasilnya diakta dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juni 2009 oleh SP Henny Singgih, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Mengikuti beberapa pelatihan di bidang ekonomi makro, peraturan terkait dengan bidang usaha dan kemampuan teknis terkait dengan bidang usaha. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

DIRECTORS' PROFILE

Jemmy Eka Putra, President Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1968. He completed his education at Universitas Brawijaya, Malang, with a Bachelor's degree in Agriculture in 1990. Started his career in the Company in 1990 and was appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 2, 2009 of SP Henny Singgih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. He has undergone various training on macro economy, regulations and technical capabilities in relation to business activities. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Putu Darsana, Direktur Independen



Warga Negara Indonesia, lahir di Buleleng pada tahun 1965. Beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di bidang Agronomi, Fakultas Pertanian di Kasetsart University, Bangkok, Thailand, pada tahun 2004. Diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2006, yang hasilnya diakta dengan Akta No. 5 tanggal 29 Desember 2006 oleh Rachmad Umar, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Mengikuti beberapa pelatihan di bidang ekonomi makro, peraturan terkait dengan bidang usaha dan kemampuan teknis terkait dengan bidang usaha. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Putu Darsana, Independent Director

Indonesian citizen, born in Buleleng in 1965. He completed his Doctoral degree in Agronomy from the Faculty of Agriculture at Kasetsart University, Bangkok, Thailand, in 2004. He was appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2006, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated December 29, 2006 of Rachmad Umar, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. He has undergone various training on macro economy, regulations and technical capabilities in relation to business activities. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Joseph Suprijanto, Direktur



Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Agronomi di Universitas Merdeka, Madiun, pada tahun 1995. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1988 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2011, yang hasilnya diakta dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2011 oleh SP Henny Singgih, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Mengikuti beberapa pelatihan di bidang ekonomi makro, peraturan terkait dengan bidang usaha dan kemampuan teknis terkait dengan bidang usaha. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Joseph Suprijanto, Director

Indonesian citizen, born in Tulungagung in 1963. He completed his education at the Faculty of Agronomy at Universitas Merdeka, Madiun, in 1995. Started his career in the Company in 1988 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated June 6, 2011 of SP Henny Singgih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. He has undergone various training on macro economy, regulations and technical capabilities in relation to business activities. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Triono Hardyanto, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1987. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2014, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 50 tanggal 30 Mei 2014 oleh Lies Herminingsih, SH. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Mengikuti beberapa pelatihan di bidang ekonomi makro, peraturan terkait dengan bidang usaha dan kemampuan teknis terkait dengan bidang usaha. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Triono Hardyanto, Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1963. He completed his education at the Faculty of Agriculture at Universitas Sebelas Maret, Surakarta, in 1987. Started his career in the Company in 1989 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 30, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 50 dated May 30, 2014 of Lies Herminingsih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. He has undergone various training on macro economy, regulations and technical capabilities in relation to business activities. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Tjiu Thomas Effendy, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak pada tahun 1958. Memperoleh gelar master di bidang Administrasi Bisnis dari University of the City of Manila, Filipina tahun 1994. Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1980 dan diangkat menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2016, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 7 Juni 2016 oleh Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Menjabat juga sebagai Presiden Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Mengikuti beberapa pelatihan di bidang ekonomi makro, peraturan terkait dengan bidang usaha dan kemampuan teknis terkait dengan bidang usaha. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Tjiu Thomas Effendy, President Commissioner

Indonesian citizen. Born in Pontianak in 1958. Acquired his Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994. Started his career in the PT Charoen Pokphand Indonesia in 1980 and was appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 7, 2016 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. He also serves as President Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. He has undergone various training on macro economy, regulations and technical capabilities in relation to business activities. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.



Ong Mei Sian, Komisaris

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar pada tahun 1962. Lulus dari Business Administration Universitas Parahyangan, Bandung. Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1993 dan diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2016, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 7 Juni 2016 oleh Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Menjabat juga sebagai Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Mengikuti beberapa pelatihan di bidang ekonomi makro, peraturan terkait dengan bidang usaha dan kemampuan teknis terkait dengan bidang usaha. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ong Mei Sian, Commissioner

Indonesian citizen. Born in Denpasar in 1962. Graduated in Business Administration from Parahyangan University, Bandung and started her career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk in 1993. Was appointed Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 7, 2016 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. She also serves as Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. She has undergone various training on macro economy, regulations and technical capabilities in relation to business activities. She is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.



Profil Perusahaan

Corporate Profile



Burhan Hidayat, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1956. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanegara, dengan gelar sarjana di bidang akuntansi pada tahun 1983. Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1978 hingga tahun 2005. Diangkat menjadi Komisaris Independen sebagai masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2014, yang hasilnya diaktaskan dengan Akta No. 50 tanggal 30 Mei 2014 oleh Lies Herminingsih, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Burhan Hidayat, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Padang in 1956. He completed his education at Universitas Tarumanegara, with a Bachelor's degree in Accounting in 1983. He served in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1978 to 2005. He was appointed Independent Commissioner as the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 30, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 50 dated May 30, 2014 of Lies Herminingsih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 702 karyawan tetap.

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2018.

INFORMATION ON EMPLOYEES

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries had 702 permanent employees.

Table of Employee Composition by Educational Attainment as of December 31, 2018

Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Jumlah Karyawan Number of Employees
Pasca Sarjana Post Graduate	15
Sarjana Graduate	526
Diploma Diploma	18
SMU dan dibawahnya High School and below	143
Jumlah Total	702

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2018

Table of Employee Composition by Age Group as of December 31, 2018

Usia Age Group	Jumlah Karyawan Number of Employees
21-30 Tahun 21-30 Years Old	130
31-40 Tahun 31-40 Years Old	325
41-50 Tahun 41-50 Years Old	215
Di atas 50 Tahun Above 50 Years Old	32
Jumlah Total	702

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON THE SHAREHOLDERS

The Company's shareholders based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2018, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00
Midsummer Limited	692.344.000	23,08
Tjiu Thomas Effendy Komisaris Utama President Commissioner	200.000	0,00
Jemmy Eka Putra Direktur Utama President Director	6.100.000	0,20
Masyarakat Public	1.371.356.000	45,72
Jumlah Total	3.000.000.000	100,00

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The number of shareholders of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2018, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	48	1.119.419.425	37,31
Institusi Asing Foreign Institution	62	1.779.238.786	59,31
Individu Lokal Local Individual	1.295	78.376.048	2,61
Individu Asing Foreign Individual	11	22.965.741	0,77
Jumlah Total	1.416	3.000.000.000	100,00

Profil Perusahaan

Corporate Profile

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan

INFORMATION ON THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Structure of the Company's Controlling Shareholder



No	Lokasi Location	Produk Product
1.	Desa Sumber Agung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	Benih Seed
2.	Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Benih Seed
3.	Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.	Benih Seed
4.	Desa Sumber Agung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
5.	Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
6.	Desa Kambingan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
7.	Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
8.	Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
9.	Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility

Profil Perusahaan

Corporate Profile

No	Lokasi Location	Produk Product
10.	Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali.	Fasilitas Riset Research Facility
11.	Desa Bagikpolak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.	Fasilitas Riset Research Facility
12.	Desa Gedong Dalam, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.	Fasilitas Riset Research Facility
13.	Desa Semangat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.	Fasilitas Riset Research Facility
14.	Desa Sidogede, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.	Fasilitas Riset Research Facility
15.	Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility
16.	Desa Parigmulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
1.	PT Multi Sarana Indotani	Jawa Timur	Produksi pestisida Production of pesticide	99,91%	490.900
2.	PT Tanindo Intertraco	Jawa Timur	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida Trading of seed, fertilizer and pesticide	99,96%	471.747
3.	PT Tanindo Subur Prima	Jawa Timur	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida Trading of seed, fertilizer and pesticide	99,50%	9.084

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Mei 2007, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan hingga tanggal 31 Desember 2018 tidak ada perubahan dalam jumlah saham yang beredar.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Since May 28, 2007, the Company's issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange and up to December 31, 2018, there has been no change in the number of outstanding shares.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN / ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik
Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7,
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190.

Akuntan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis. Periode penugasan adalah laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan fee sebesar Rp2.000.000.000.

The Accountant provided audit services on historical financial information. The assignment period covered the financial report for the year ended December 31, 2018, with the fees of Rp2,000,000,000.

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

BMD & Partners
Gedung Lina 3rd Fl Suite 305,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B7, Jakarta 12910.

Konsultan Hukum memberikan jasa konsultasi hukum, terutama di bidang hukum pasar modal. Periode penugasan adalah 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018, dengan fee sebesar Rp281.070.000

The Legal Consultant provided legal consultation services, particularly in the area of capital market law. The assignment period was January 1, 2018 to December 31, 2018, with the fees of Rp281,070,000

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.

Biro Administrasi Efek memberikan jasa pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. Periode penugasan adalah 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018, dengan fee sebesar Rp24.000.000.

The Securities Administration Agency provided services of recording the ownership of Securities and distributing entitlements to such Securities. The assignment period was January 1, 2018 to December 31, 2018, with the fees of Rp24,000,000.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

TINJAUAN SEGMENT USAHA

PT BISI International Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") mengelola bisnisnya dalam empat segmen utama yaitu benih jagung hibrida, benih sayuran dan buah-buahan, benih padi hibrida, dan pestisida dan pupuk. Perincian penjualan dan profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen tersebut adalah sebagai berikut:

Penjualan Neto

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group") manage their business across four major segments: hybrid corn seeds, vegetable and fruit seeds, hybrid paddy seeds, and pesticides and fertilizers. The detail sales and profitability of the Company based on these segments are as follows:

Net Sales

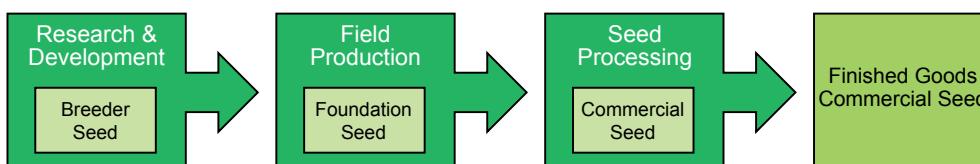
Perbandingan kontribusi penjualan dari masing-masing segmen 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of sales contribution from each segment 2018 and 2017 (in million Rupiah)

Produk Products	Nilai Penjualan Sales Value		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2018	2017	Nilai Amount	%
Benih jagung hibrida Hybrid corn seeds	1.299.533	1.166.256	133.277	11,43%
Benih sayuran dan buah-buahan Vegetable and Fruit Seeds	237.859	268.076	(30.217)	-11,27%
Benih padi hibrida Hybrid paddy seeds	21.537	32.841	(11.304)	-34,42%
Pestisida dan pupuk Pesticides and fertilizers	692.037	833.197	(141.160)	-16,94%
Lain-lain Others	14.649	9.920	4.729	47,67%
Jumlah Total	2.265.615	2.310.290	(44.675)	-1,93%

Benih

Seeds

Proses produksi benih jagung, benih sayuran dan benih padi adalah sebagai berikut:



Benih Induk (*Breeder Seed*) unggul dengan kualitas terbaik ditanam di fasilitas penelitian dan pengembangan. Kemudian, dilakukan perkawinan silang, pemuliaan antar tanaman induk dan pembibitan dalam green house maupun di lapangan terbuka, serta pengujian di sentra-sentra produksi untuk menghasilkan benih dasar (*Foundation Seed*).

Superior breeder seed with the best quality planted in several research and development facility. Then, performed the cross-breeding technique, rejuvenation process between breeder plants and breeding in the green house, as well as in the open-air areas, and observations in production centers to produce the foundation seeds.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Benih dasar kemudian diperbanyak (*Field Production*) dengan cara mengadakan kerjasama dengan para petani kontrak, dimana Perseroan akan menyediakan benih dasar kepada para petani untuk ditanam dengan perjanjian bahwa petani kontrak harus menjual seluruh hasil panen tersebut kepada Perseroan.

Benih dasar kemudian diperbanyak (*Field Production*) dengan cara mengadakan kerjasama dengan para petani kontrak, dimana Perseroan akan menyediakan benih dasar kepada para petani untuk ditanam dengan perjanjian bahwa petani kontrak harus menjual seluruh hasil panen tersebut kepada Perseroan.

Hasil panen benih dasar harus melalui proses produksi untuk menjadi benih komersial dengan tahapan berupa penyeleksian, pemipilan, pengeringan dan pengemasan. Tujuan utama proses ini adalah untuk mempertahankan daya tahan dan kualitas dari benih jagung tersebut.

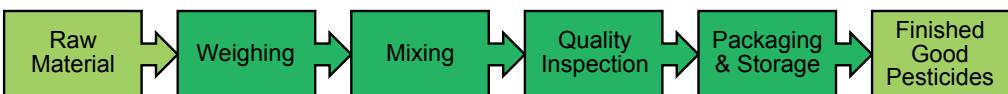
Penjualan neto benih jagung hibrida meningkat sebesar Rp133 miliar atau 11,43% dari Rp1,17 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,30 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benih jagung hibrida sebesar 15,51% sedangkan rata-rata harga jual turun sebesar 3,53%.

Penjualan neto benih sayuran dan buah-buahan menurun sebesar Rp30,2 miliar atau 11,27% dari Rp265 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp237 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan benih sayuran dan buah-buahan sebesar 28,08% sedangkan rata-rata harga jual naik sebesar 23,38%.

Penjualan neto benih padi menurun sebesar Rp11,3 miliar atau 34,42% dari Rp32 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp21 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya volume penjualan benih padi sebesar 56,54% sedangkan rata-rata harga jual naik sebesar 50,88%.

Pestisida dan Pupuk

Proses produksi pestisida adalah sebagai berikut:



Pertama, bahan baku dicampur dengan bahan pendukung lainnya dan ditakar untuk membentuk formulasi pestisida yang diinginkan. Kemudian formula pestisida yang telah dihasilkan dilakukan pengecekan kualitas. Jika telah memenuhi standar yang telah ditentukan, selanjutnya formula ini diproduksi dalam jumlah besar dan disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan untuk selanjutnya dikemas dalam berbagai ukuran.

The foundation seeds produced (*Field Production*) by way of conducting the cooperation with contract farmers, whereas the Company will provide foundation seeds to the farmer for planting with the agreement that the contract farmers must sell all the harvested crops to the Company.

The foundation seeds are multiplied (*Field Production*) by way of conducting the cooperation with contract farmers, whereas the Company will provide foundation seeds to the farmer for planting with the agreement that the contract farmers must sell all the harvested crops to the Company.

The harvested crops from foundation seeds shall be processed to become the commercial seeds with the following sequences, the selection process, grains from shell, drying and packaging. The main objective of the process is to maintain resistance and quality of the corn seed.

Net sales of hybrid corn seeds increased amounting to Rp133 billion or 11.43% from Rp1.17 trillion in 2017 to Rp1.30 trillion in 2018. The increment was mainly caused by the increase in sales volume of hybrid corn seeds by 15.51%, while average selling price decreased by 3.53%.

Net sales of vegetables and fruits seeds decreased amounting to Rp30.2 billion or 11.27% from Rp265 billion in 2017 to Rp237 billion in 2018. The decrement was mainly caused by the decrease in sales volume of vegetables and fruits seeds by 28.08%, while average selling price increased by 23.38%.

Net sales of paddy seeds decreased amounting to Rp11.3 billion or 34.42% from Rp32 billion in 2017 to Rp21 billion in 2018. The decrement was mainly caused by the decrease in volume of sales of paddy seeds amounting to 56.54%, while average selling price increased by 50.88%.

Pesticides and Fertilizers

Production Process of Pesticides:

Firstly, the raw materials are mixed with other supporting materials and measured to prepare the intended pesticide's formula. Subsequently, the produced formulas are examined for its quality. If it meets the standard quality, the formulas are produced in commercial quantity and are kept in storage tanks for further packing in different sizes.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion



Produk pupuk yang dijual Kelompok Usaha sebagian besar merupakan produk jadi yang diimpor dari luar negeri.

Penjualan neto pestisida dan pupuk menurun sebesar Rp141,16 miliar atau 16,94% dari Rp833 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp692 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan pada tahun 2018 sebesar 20,02% dibandingkan dengan tahun 2017.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Jumlah aset meningkat sebesar Rp142,67 miliar atau 5,44% dari Rp2,62 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2,76 triliun pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp126,31 miliar dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp16,36 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat sebesar Rp126,31 miliar atau 6,19% dari Rp2,04 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2,17 triliun pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp96,46 miliar dan persediaan sebesar Rp477,69 miliar serta penurunan kas dan setara kas sebesar Rp441,13 miliar.

Fertilizer products sold by the Group are mostly finished products which are imported from overseas.

Net sales of pesticides and fertilizers decreased amounting to Rp141.16 billion or 16.94% from Rp833 billion in 2017 to Rp692 billion in 2018. The decrement was mainly caused by the decrease in sales volume in 2018 by 20.02% compared to 2017.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Total assets increased amounting to Rp142.67 billion or 5.44% from Rp2.62 trillion in 2017 to Rp2.76 trillion in 2018. The increment was mainly caused by the increase in current assets amounting to Rp126.31 billion and the increase in non-current assets amounting to Rp16.36 billion.

Current Assets

Current assets increased amounting to Rp126.31 billion or 6.19% from Rp2.04 trillion in 2017 to Rp2.17 trillion in 2018. The increment was mainly caused by increase of trade receivable amounting to Rp96.46 billion and inventories amounting to Rp477.69 billion and decrease of cash and cash equivalent amounting to Rp441.13 billion.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas menurun sebesar Rp441,13 miliar atau 82,36% dari Rp535,62 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp94,48 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama dikarenakan pembayaran kas untuk aktivitas operasi dan pendanaan.

b. Piatang Usaha

Jumlah piutang usaha bersih meningkat sebesar Rp96,46 miliar atau 11,61% dari Rp831,04 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp927,50 miliar pada tahun 2018. Peningkatan piutang usaha dikarenakan meningkatnya turnover piutang dari 140 hari pada tahun 2017 menjadi 142 hari pada tahun 2018. Pada 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mencadangkan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp12,85 miliar.

c. Persediaan

Persediaan meningkat sebesar Rp477,69 miliar atau 75,35% dari Rp633,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,11 triliun pada tahun 2018. Peningkatan persediaan disebabkan terutama karena kenaikan benih jagung (barang dalam proses) sebesar Rp366 miliar. Kenaikan tersebut untuk memenuhi permintaan pasar atas benih jagung. Kelompok Usaha telah mencadangkan penurunan nilai persediaan sebesar Rp6,51 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp16,36 miliar atau 2,82% dari Rp580,57 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp596,93 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp22,08 miliar.

Tagihan pajak penghasilan

Tagihan pajak penghasilan meningkat sebesar Rp22,08 miliar atau 224% dari Rp9,86 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp31,94 miliar pada tahun 2018. Peningkatan dikarenakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan entitas anak tertentu.

Liabilitas

Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp32,85 miliar atau 7,78% dari Rp422,23 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp455,08 miliar pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp33,14 miliar.

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents decreased amounting to Rp441.13 billion or 82.36% from Rp535.62 billion in 2017 to Rp94.48 billion in 2018. The decrement was mainly caused by cash payment for operating and financing activities.

b. Trade Receivable

Total net trade receivables increased amounting to Rp96.46 billion or 11.61% from Rp831.04 billion in 2017 to Rp927.50 billion in 2018. The increment of trade receivable was due to increase of AR turnover from 140 days in 2017 to 142 days in 2018. As of December 31, 2018, the Group provided an allowance for impairment of trade receivable amounted Rp12.85 billion.

c. Inventory

Inventories increased amounting to Rp477.69 billion or 75.35% from Rp633.99 billion in 2017 to Rp1,11 trillion in 2018. The increment of inventory was mainly caused by increase of corn seeds (work in process) amounting to Rp366 billion. The increase is to fulfill the market demand for corn seeds. The Group provided allowance for impairment of inventory amounted to Rp6.51 billion.

Non-current Assets

Non-current assets increased amounting to Rp16.36 billion or 2.82% from Rp580.57 billion in 2017 to Rp596.93 billion in 2018. The increase was mainly caused by the increase of claim for tax refund amounting to Rp22.08 billion.

Claim for Tax Refund

Claims for tax refund increased amounting to Rp22.08 billion or 224% from Rp9.86 billion in 2017 to Rp31.94 billion in 2018. The increase was caused by the over payment of corporate income tax of certain subsidiaries.

Liabilities

Liabilities increased amounting to Rp32.85 billion or 7.78% from Rp422.23 billion in 2017 to Rp455.08 billion in 2018. The increment was mainly caused by the increase of current liabilities amounting to Rp33.14 billion.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik sebesar Rp33,14 miliar atau 9,15% dari Rp362,25 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp395,39 miliar pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek dan peningkatan provisi jangka pendek.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp0,3 miliar atau 0,47% dari Rp59,98 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp59,69 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp0,3 miliar.

a. Current Liabilities

Current liabilities increased by Rp33.14 billion or 9.15% from Rp362.25 billion in 2017 to Rp395.39 billion in 2018. The increase was mainly caused by proceeds from short-term bank loan and increment short-term provision.

b. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by Rp0.3 billion or 0.47% from Rp59.98 billion in 2017 to Rp59.69 billion in 2018. The decrease was mainly caused by the decrease in long-term employee benefit liabilities amounting to Rp0.3 billion.

Ekuitas

Ekuitas meningkat sebesar Rp109,82 miliar atau 4,99% dari Rp2,20 triliun pada 31 Desember 2017 menjadi Rp2,31 triliun pada 31 Desember 2018. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp409,84 miliar pada tahun 2018 setelah dikompensasi dengan pembagian dividen oleh Perusahaan sebesar Rp300 miliar.

Equity

Equity increased amounting to Rp109.82 billion or 4.99% from Rp2.20 trillion as of December 31, 2017 to Rp2.31 trillion as of December 31, 2018. The increase in total equity was primarily attributable to income for the year amounting to Rp409.84 billion in 2018 offset against dividend paid by the Company amounting to Rp300 billion.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Penjualan Neto

Penjualan neto menurun sebesar Rp44,68 miliar atau 1,93% dari Rp2,31 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2,27 triliun pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pestisida dan pupuk.

Net Sales

Net sales decreased amounting to Rp44.68 billion or 1.93% from Rp2.31 trillion in 2017 to Rp2.27 trillion in 2018. The decrement of net sales was mainly caused by the decrease in sales of pesticides and fertilizers.

Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar Rp21,37 miliar atau 2,43% dari Rp880,26 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp858,89 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba bruto atas pestisida dan pupuk.

Gross Profit

Gross profit decreased amounting to Rp21.37 billion or 2.43% from Rp880.26 billion in 2017 to Rp858.89 billion in 2018. The decrement was mainly caused by the decrease in gross profit of pesticides and fertilizers.

Beban Usaha

Beban penjualan menurun sebesar Rp40,56 miliar atau 14,17% dari Rp286,25 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp245,69 miliar pada tahun 2018. Penurunan beban penjualan terutama disebabkan oleh penurunan biaya iklan dan promosi sebesar Rp29,87 miliar serta biaya angkut sebesar Rp7 miliar.

Operating Expenses

Selling expenses decreased amounting to Rp40.56 billion or 14.17% from Rp286.25 billion in 2017 to Rp245.69 billion in 2018. The decrease in selling expenses was mainly caused by the decrease in advertising and promotion expenses amounting to Rp29.87 billion and freight out expenses amounting to Rp7 billion.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp27,82 miliar atau 26,61% dari Rp104,53 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp132,35 miliar pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban royalti sebesar Rp17,99 miliar.

Penghasilan operasi lainnya meningkat sebesar Rp5,68 miliar atau 44,73% dari Rp12,69 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp18,37 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena keuntungan atas penjualan produk akhir sebesar Rp2,52 miliar dan jasa pengolahan sebesar Rp3,98 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan meningkat sebesar Rp0,64 miliar atau 0,16% dari Rp403,18 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp403,82 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penurunan beban pajak penghasilan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain naik sebesar Rp8,75 miliar atau 314,57% dari rugi sebesar Rp2,78 miliar pada tahun 2017 menjadi laba sebesar Rp5,97 miliar pada tahun 2018. Kenaikan penghasilan komprehensif lain tersebut berasal dari keuntungan terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan naik sebesar Rp9,33 miliar atau 2,33% dari Rp400,51 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp409,84 miliar pada tahun 2018. Peningkatan penghasilan komprehensif tahun berjalan disebabkan karena peningkatan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp761,4 miliar atau 128,94% dari Rp590,51 miliar di tahun 2017 menjadi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp170,88 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama dikarenakan peningkatan pembayaran kepada pemasok sejalan dengan peningkatan persediaan.

Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp200,07 miliar atau 90,66% dari

General and administrative expenses increased amounting to Rp27.82 billion or 26.61% from Rp104.53 billion in 2017 to Rp132.35 billion in 2018. The increment was mainly caused by the increase in royalty expense amounting to Rp17.99 billion.

Other operating income increased amounting to Rp5.68 billion or 44.73% from Rp12.69 billion in 2017 to Rp18.37 billion in 2018. The increment was mainly caused by the increase in gain on sale of salvage products amounting to Rp2.52 billion and processing service amounting to Rp3.98 billion.

Income for the Year

Income for the year was increased amounting to Rp0.64 billion or 0.16% from Rp403.18 billion in 2017 to Rp403.82 billion in 2018. The increment was mainly caused by the decrease of income tax expense.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income increased amounting to Rp8.75 billion or 314.57% from loss amounting to Rp2.78 billion in 2017 to profit amounting to Rp5.97 billion in 2018. The increase in other comprehensive income was derived from gains related to changes in assumptions on the calculation of employee benefits obligation.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year increased amounting to Rp9.33 billion or 2.33% from Rp400.51 billion in 2017 to Rp409.84 billion in 2018. The increase in comprehensive income for the year was caused by increase of other comprehensive income in 2018.

Consolidated Statements of Cash Flows

Operating Activities

Net cash provided operating activities increased amounting to Rp761.4 billion or 128.94% from Rp590.51 billion in 2017 to net cash used in operating activities amounting to Rp170.88 billion in 2018. The decrease was mainly caused by the increase cash payment to suppliers in-line increase of inventories.

Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by Rp200.07 billion or 90.66% from Rp220.69 billion

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Rp220,69 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp20,61 miliar di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan terdapat penurunan pembelian aktiva tetap sebesar Rp199,15 miliar pada tahun 2018.

Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp36,02 miliar dari Rp214 miliar di tahun 2017 menjadi Rp250,02 miliar di tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran dividen tunai sebesar Rp36 miliar di tahun 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio lancar umumnya digunakan dalam penilaian likuiditas perusahaan dan dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,48 dan 5,64. Penurunan rasio lancar terutama disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penilaian solvabilitas, umumnya digunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt-to-total assets ratio*).

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,20 dan 0,19.

Rasio liabilitas terhadap total aset dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,16 dan 0,16.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio

in 2017 to Rp20.61 billion in 2018. The decrease was mainly caused by the decrease in acquisition of fixed assets amounting to Rp199.15 billion in 2018.

Financing Activities

Net cash used in financing activities increased amounting to Rp36.02 billion from Rp214 billion in 2017 to Rp250.02 billion in 2018. The increase was mainly caused by the increase in payment of cash dividends amounting to Rp36 billion in 2018.

ABILITY TO SETTLE DEBTS

Liquidity

Liquidity is defined as the capability of a company to utilize its current assets in settling its short-term liabilities. The current ratio commonly measures the liquidity of a company and is calculated by dividing current assets by current liabilities.

The current ratio as of December 31, 2018 and 2017 are 5.48 and 5.64, respectively. The decrease of current ratio was mainly caused by a increase in short-term bank loan.

Solvency

Solvency is defined as the capability of a company to settle its current and non-current liabilities. In measuring solvency, the debt-to-equity ratio and the debt-to-total assets ratio, are commonly used.

The debt-to-equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity. The debt-to-equity ratio as of December 31, 2018 and 2017 are 0.20 and 0.19, respectively.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities by total assets. The debt to total assets ratio as of December 31, 2018 and 2017 are 0.16 and 0.16.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Activity

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent



Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti persediaan, piutang dan aset lainnya. Perseroan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,58 dan 2,59.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 142 hari dan 140 hari.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

balance between sales and various elements of assets such as inventories, accounts receivable and other assets. The Company uses the trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. Trade receivables turnover ratio for 2018 and 2017 are 2.58 and 2.59, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated from total days in one year divided by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for 2018 and 2017 are 142 days and 140 days, respectively.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as an interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2018 and 2017.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2018, the Company does not have Material Commitment for Capital Expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2018 adalah:

CAPITAL INVESTMENT

The Capital Investment of the Company in 2018 are:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Benih Jagung Corn Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	12.221
Benih Hortikultura Horticulture Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	1.795
Benih Padi Paddy Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	1.909
Agro Kimia Agrochemical	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	5.268
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	-
Jumlah Total		21.193

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Kinerja Perseroan pada tahun 2018 ditopang oleh pertumbuhan penjualan benih jagung hibrida yang kuat sebesar 19,7% dari sisi volume dan 14,5% dari nilai Rupiah dibanding pencapaian tahun 2017, meskipun cuaca kering cukup berpengaruh negatif terhadap pertanian Indonesia. Musim kemarau yang datang lebih awal ditahun 2018 menyebabkan produktifitas produksi benih jagung hibrida dan benih hortikultura mengalami penurunan, dan hal ini menyebabkan tertekannya penjualan benih jagung hibrida dan benih hortikultura sampai dengan semester pertama tahun 2018. Walaupun demikian Perseroan mampu meningkatkan produksi benihnya di semester kedua dan memenuhi meningkatnya permintaan petani jagung hibrida yang sedang menikmati harga jagung pipil yang stabil tinggi karena adanya kebijakan kontrol impor jagung serta pemberian bantuan benih jagung hibrida untuk membuka areal tanam baru.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

The Company's performance in 2018 was generated by the strong growth in the sale of hybrid corn seed which increased 19.7% by volume, or 14.5% in value when compared to 2017. This was achieved despite the dry season and its related negative impact on Indonesia farmers. The early start of the dry season in 2018 resulted in low production levels of hybrid seed for corn and horticulture, and this led to pressure on the sale of hybrid seed until the first semester in 2018. Nevertheless, the Company was able to increase its seed production in the second semester and meet the increasing demand from hybrid corn farmers who are enjoying high stable corn prices due to the corn import restrictions as well as the Government's subsidy for the planting of hybrid corn in new planting areas.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Penjualan benih padi Perseroan di tahun 2018 belum menggembirakan, total penjualan benih padi secara kuantitas turun sebesar 57% dibandingkan tahun 2017. Penjualan benih padi *open pollinated* turun sebesar 60% namun di sisi lain penjualan benih padi hibrida naik sebesar 151%. Walaupun demikian Perseroan berhasil mengurangi kerugian *gross margin* benih padi di tahun 2017 sebesar -85,21% menjadi -59,71% di tahun 2018, karena ada peningkatan penjualan benih padi hibrida.

Ketersediaan benih hortikultura di semester dua belum mampu mengejar kekurangan penjualan di semester satu tahun 2018, sehingga penjualan benih hortikultura mengalami penurunan sebesar 10%.

Datangnya musim kemarau lebih awal juga secara umum mengurangi serangan hama dan penyakit, menyebabkan peningkatan produktifitas dan pada akhirnya meningkatkan supply produk hortikultura di pasar, yang pada akhirnya menurunkan harga hasil panen petani. Situasi ini menyebabkan minat petani untuk menanam komoditas hortikultura menjadi sedikit berkurang.

Berkurangnya serangan hama dan penyakit, rendahnya harga produk hortikultura serta rendahnya harga komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, juga menyebabkan berkurangnya pasar pestisida. Selain itu ada faktor lain penyebab berkurangnya pasar pestisida yaitu tidak stabilitas harga bahan baku karena melemahnya nilai tukar Rupiah. Selain itu, kenaikan harga bahan baku yang disebabkan oleh pengetatan kebijakan pengelolaan limbah di China yang menyebabkan berkurangnya supply, dimana hal ini turut menyebabkan penurunan penjualan pestida sebesar 18%.

Perseroan memasuki tahun 2019 dengan memperhatikan informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, bahwa musim kemarau tahun 2019 akan dimulai pada bulan Mei-Juni (kemungkinan akan diikuti El-Nino), sehingga diperkirakan iklim akan cukup panas dan kering. Oleh karena itu langkah-langkah antisipasi sudah dilakukan oleh Perseroan, antara lain menyiapkan ketersediaan benih jagung hibrida dan hortikultura di akhir tahun 2018 sampai dengan awal tahun 2019. Posisi stok persediaan benih di akhir tahun 2018 akan mampu mencukupi kebutuhan penjualan sampai dengan semester satu 2019.

Konsistensi kebijakan pemerintah untuk komoditas jagung di tahun 2019 diharapkan tidak mengalami perubahan, karena hal ini akan sangat menunjang kelangsungan pengembangan jagung di Indonesia.

Untuk tahun 2019 dan tahun-tahun yang akan datang, Perseroan akan terus mempersiapkan ketersediaan benih serta siap meluncurkan varietas-

The Company's sale of paddy seed in 2018 did not meet expectations, as total sales of paddy seed was down 57% by volume compared to 2017. The sale of open pollinated paddy seed decreased by 60%, while the sale of hybrid paddy seed rose by 151%. Nonetheless, the Company was able to reduce the gross margin loss of paddy seed from -85.21% in 2017 to -59.71% in 2018, due to the increased sale of hybrid paddy seed.

Availability of horticulture seed in the second semester was unable to make up for the shortage of sale in the first semester of 2018, and as a result horticultural seed sale decreased by 10%.

The early arrival of the dry season generally reduces pest attacks, increases productivity and ultimately increases the supply of horticulture products in the market. In turn, this lowers the prices of the farmers' crops. This situation resulted in a slight decline in farmers' interest to plant horticultural crops.

Reduced pest and disease attacks and low prices of horticultural products as well as field crops such as oil palm, also reduced the demand for pesticides. Another factor that led to the low demand for pesticides is the Rupiah's depreciation which contributing to unstable prices of raw materials. Moreover, the price of raw materials increased, driven by China's strict policy on waste management. This contributed to a decline of pesticides sale by 18%.

In early 2019, the Company has paid attention to information from the Indonesian Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, predicting that the 2019 dry season would be from May to June (likely to be followed by El-Nino phenomenon), and the climate is expected to be hot and dry. Therefore, the Company has taken steps for the availability of hybrid corn and horticultural seed so that the stock of the seed by the end of 2018 will be able to cover the supply up to the first semester of 2019.

The Company hopes that the Government's policy on corn import will remain unchanged as this will support the continued development of corn growing in Indonesia.

For 2019 and the following years, the Company has prepared products stock and is ready to launch new varieties of horticultural seeds, hybrid corn seeds,

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

varietas baru benih hortikultura, benih jagung hibrida dan padi hibrida maupun pestisida dan pupuk yang dirancang sesuai kebutuhan petani. Dengan langkah ini diharapkan produk Perseroan bisa lebih baik diterima oleh pasar di sentra-sentra produksi pertanian di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2019 ini, Perseroan akan mengeluarkan beberapa varietas baru benih hortikultura diantaranya benih semangka hibrida *F1 Sapphire*, benih tomat hibrida *F1 Corona-402*, dan benih cabe besar hibrida *F1 Matador*.

Untuk benih jagung hibrida ada 2 varietas baru yang sedang dalam proses pendaftaran, namun belum bisa dipastikan kapan bisa dirilis.

Sedangkan beberapa produk pestisida terbaru yang akan dirilis di tahun 2019 diantaranya insektisida *Crumble 100EC*, *Crumble Carb 150SC*, *Cyperban 590EC*, *Multitomil 40SP*, *Ragasa 500EC*, *Valetudo 600SC*. Untuk Fungicide terbaru diantaranya *Filimax 650SC*, *ProDemorf 78WP*, *Pyroxa 250SC*, *Tiramo 80WP* dan *Victor 75WP*. Sedangkan produk herbisida terbaru yang dirilis 2019 ini adalah *Optimus 77SC*.

Prospek Usaha Benih Jagung Hibrida

Peningkatan Kebutuhan Benih Hibrida

Dengan angka pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang mencapai 5,17% dan di tahun 2019 ini diperkirakan akan tumbuh diperkirakan sampai dengan 5,2% (sumber: Badan Pusat Statistik, 6 Februari 2019), diperkirakan konsumsi daging ayam dan telur sebagai sumber protein hewani akan semakin tinggi. Daging ayam dan telur dianggap sebagai sumber protein hewani yang murah dan mudah diperoleh bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan peningkatan konsumsi tersebut, kebutuhan pakan ternak akan semakin besar dan kebutuhan jagung sebagai bahan baku utama pakan ternak akan ikut meningkat. Sebagai perbandingan, data dari Poultry Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2017 yang lalu rata-rata konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia baru mencapai 11,5 kg per kapita per tahun, jauh lebih rendah dari rata-rata konsumsi Malaysia yang telah mencapai rata-rata konsumsi 36 kg per kapita per tahunnya.

Di sisi lain, harga jagung yang cukup tinggi sepanjang tahun 2018 yang secara rata-rata berada di atas Rp 4.000,- per kg akan semakin menumbuhkan minat petani untuk terus menanam komoditas ini. Mengutip pernyataan Gabungan Pengusaha Pakan Ternak (GPMT) dan Kementerian Pertanian menyatakan bahwa untuk tahun 2019 ini produksi pakan ternak Indonesia diperkirakan sebesar 20,3 juta ton. Estimasi produksi sebesar

pesticides and fertilizers that are designed to meet the requirements of Indonesian farmers. Through these steps, the Company's products will be more acceptable to the market in agricultural production centers throughout Indonesia.

In 2019, the Company will release several new horticultural varieties such as the *F1 Sapphire* hybrid watermelon seed, the *F1 Corona-402* hybrid tomato hybrid seed and the *F1 Matador* hybrid chili seed.

For hybrid corn seed, there are two new varieties that are currently being registered. However, it is still uncertain when the hybrid seed can be released into the market.

Meanwhile, several new pesticide products will be launched in 2019, which include insecticides such as *Crumble 100EC*, *Crumble Carb 150SC*, *Cyperban 590EC*, *Multitomil 40SP*, *Ragasa 500EC* and *Valetudo 600SC*. New fungicides include *Filimax 650SC*, *ProDemorf 78WP*, *Pyroxa 250SC*, *Tiramo 80WP* and *Victor 75WP*. Additionally, the newest herbicide product to be launched in 2019 is called *Optimus 77SC*.

Business Prospects of Hybrid Corn Seed

Increasing Demand for Hybrid Seed

With a 5.17% economic growth in 2018 and an estimated growth of 5.2% in 2017 (Source: Biro Pusat Statistik, 6 Februari 2019), the estimated consumption of poultry and eggs as a source of animal protein will increase. Poultry and eggs are cheap and easily accessible sources of animal protein for most Indonesians. With this increased consumption, the need for animal feed will be even greater and the need for corn as the main raw material in animal feed production will increase as well. According to Poultry Indonesia, the average poultry consumption in Indonesia in 2017 was 11.5 kg per capita per year, lower than Malaysia which consumes an average of 36 kg per capita per year.

On the other hand, the relatively high average price of corn which was above Rp4,000 per kg in 2018 will boost the interest of farmers in continuing to plant this crop. Gabungan Pengusaha Pakan Ternak (GPMT) and the Ministry of Agriculture estimate that poultry feed production will reach 20.3 million tonnes in 2019. This estimated volume of poultry feed production will need at least 9.25 million tonnes

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion



itu membutuhkan jagung pipil kering minimal sebesar 11 juta ton (*Sumber: GPMT, 13 Desember 2018*). Tentunya estimasi kebutuhan pakan ternak yang semakin meningkat setiap tahunnya akan membutuhkan ketersediaan jagung yang semakin besar pula. Selain itu, di tahun 2019, Pemerintah, melalui Kementerian Pertanian, akan berusaha untuk memperbesar ekspor jagung, yang dimulai dengan tujuan negara tetangga terdekat yaitu Malaysia dan Filipina sebesar minimal 500.000 ton (*Sumber: Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Detik Finance 18 Februari 2019*)

Di tahun 2019 ini Pemerintah Indonesia diharapkan tetap konsisten dengan kebijakan pembatasan impor jagung, harga minimal di level petani dan perluasan lahan penanaman jagung hibrida. Luas lahan penanaman jagung Indonesia yang semakin besar akan turut meningkatkan kebutuhan benih jagung hibrida. Penggunaan benih jagung hibrida yang produktivitas hasil panennya lebih tinggi menyebabkan pendapatan petani jagung hibrida juga lebih besar daripada petani jagung komposit. Ke depan, penggunaan benih jagung hibrida diperkirakan akan semakin berkembang karena keunggulannya langsung bisa dirasakan oleh petani.

Setiap tahun Perseroan akan melakukan pengenalan varietas baru untuk memenuhi kebutuhan petani yang berbeda-beda di masing masing wilayah dimana iklim, ketersediaan air, kebiasaan cara tanam tiap-tiap petani juga pasti berbeda. Dengan demikian diharapkan Perseroan bisa terus meningkatkan pangsa pasarnya.

Perseroan Berbasis Sains

Melalui fasilitas penelitian dan pengembangan yang lengkap dan terus dikembangkan setiap tahunnya, Perseroan diharapkan mampu memproduksi secara berkesinambungan benih hibrida varietas baru yang memiliki kualitas yang lebih baik untuk petani. Setiap tahun Perseroan merilis minimal 1 sampai 2 varietas baru benih jagung hibrida maupun benih hortikultura, sehingga dengan demikian diharapkan Perseroan akan mampu mempertahankan posisinya di pasar.

Setiap tahun Perseroan secara berkesinambungan terus menambah peralatan Laboratorium Bioteknologi, Laboratorium Pengujian Benih serta Laboratorium Pupuk dan Pestisida sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, kemampuan para peneliti yang berkaitan dengan riset dan pengembangan juga selalu terus menerus ditingkatkan.

Pemberian bea siswa untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi, serta training baik di dalam ataupun di luar negeri secara berkesinambungan terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Team Penelitian dan Pengembangan yang dimiliki Perseroan.

of corn (Source: Kontan, 5 January 2017) and result in high demand for corn. Additionally, the Ministry of Agriculture aims to increase corn exports to at least 500,000 tonnes in 2019, starting with the nearest neighboring destinations, namely Malaysia and the Philippines. (Source: Director General of Food Crops at the Ministry of Agriculture, Detik Finance 18 February 2019).

In 2019, the Government of Indonesia will maintain its implementation of several policies, such as the ban of corn importation, minimal price levels for farmers and the expansion of the planting area for hybrid corn. The increased area of corn planting will also increase the demand of hybrid corn seed. The use of hybrid corn seed, which have higher productivity, results higher incomes for corn farmers compared to the use of composite corn. Going forward, the use of hybrid corn seed is expected to increase because its superior qualities can be experienced by farmers.

Every year, the Company will introduce new varieties to meet the demand of farmers, whose needs are different depending on climate, availability of the water and planting techniques. These new varieties will help the Company to improve its market share.

Science Based Company

Through the comprehensive research and development facilities which are improved every year, the Company expects to be able to continually produce new hybrid seed varieties that have better quality for farmers. Each year, the Company releases between one to two new varieties of hybrid corn seed and horticultural seed. As a result, the Company is able to maintain its position in the market.

Every year, the Company continuously installs new equipment in the Bio-technology Laboratory, Seed Test Laboratory and Fertilizer and Pesticide Laboratory to take advantage of the latest developments in technology. In addition, the competency of researchers carrying out research and development will be consistently improved.

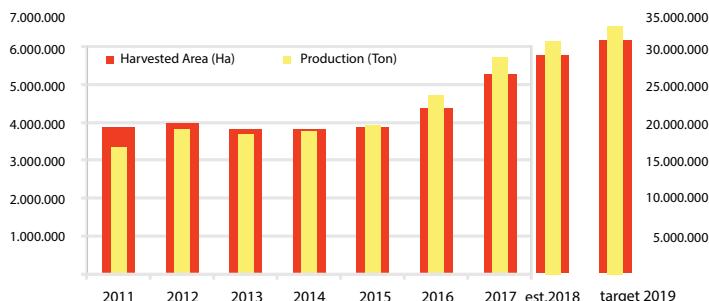
The Company provides scholarships for higher education and conducts training, both inside and outside of the country. These are carried out continuously by the Company to improve the capabilities of the Research and Development team.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Peningkatan Produksi Jagung Nasional

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, peningkatan produksi dan luas area tanam jagung nasional dari tahun 2011 sampai dengan target tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Sumber data: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019, data diolah
Source: The Indonesian Ministry of Agriculture, 2019, processed data

Dengan terbatasnya potensi untuk perluasan lahan dan dilain pihak tuntutan akan peningkatan produksi semakin besar, maka intensifikasi lahan dalam bentuk penggunaan benih jagung hibrida yang terbaik, penggunaan pupuk dan pestisida serta cara bercocok tanam yang tepat sudah menjadi kebutuhan dasar bagi petani serta pertanian Indonesia. Selain itu peningkatan area tanam karena perbaikan sarana irigasi secara bertahap akan meningkatkan indeks penanaman jagung di Indonesia.

Prospek Usaha Benih Buah-buahan dan Sayuran

Tingkat Utilitas Yang Masih Rendah

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam penggunaan dan pengembangan benih unggul komoditas buah-buahan dan sayuran. Konsumsi buah dan sayur perkapita Indonesia pada tahun 2017 menurut data yang dirilis oleh Southeast Asian Food and Agriculture Science and Technology (SEAFAST) Center Institut Pertanian Bogor (IPB) masih berkisar 65,7 kg/tahun/kapita, masih di bawah standar kebutuhan konsumsi buah dan sayur yang direkomendasikan oleh FAO pada tahun 2014, yakni sebesar 73 kg/kapita/tahun. Sedangkan standar kecukupan untuk sehat, diperlukan konsumsi rata-rata buah dan sayur sebesar 91,25 kg/kapita/tahun. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, diharapkan masyarakat akan teredukasi dengan gaya hidup yang lebih sehat, sehingga konsumsi sayur dan buah yang berkualitas akan turut meningkat.

Dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam segmen kelas menengah, maka daya beli masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan yang baik untuk

National Corn Production Growth

Based on official data released by Indonesian Ministry of Agriculture, the increase in national corn production and harvested area from 2011 to 2019 (estimated) is as follows:



With limited potential to increase the plantation area and the demand to increase production, Indonesian farmers and the agricultural industry will have to use the available land more intensively by using the best hybrid corn seed, fertilizer, pesticide and proper planting techniques. In addition, the phased development of an irrigation system will increase the land available for planting and this will add to the corn plantation index in Indonesia.

Business Prospects for Fruit and Vegetable Seed

Low Level of Utilization

Indonesia has a huge potential in fruit and vegetable seed usage and development. According to Southeast Asian Food and Agriculture Science and Technology (SEAFAST) Center and Institut Pertanian Bogor, vegetable consumption per capita in Indonesia was in the range of 65.7kg/year/capita in 2017, well below the standard consumption of vegetables recommended by the FAO of 73 kg/capita/year. The adequacy standard for healthy living is 91.25 kg/capita/year. With increased economic growth, Indonesians will adopt a healthier lifestyle, so that the consumption of quality vegetables and fruits will increase as well.

With more of the Indonesian population joining the middle class, the purchasing power of Indonesians to consume healthier food will be greater. With a growing middle class segment,

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

tubuh akan lebih besar. Dengan segmen kelas menengah yang semakin besar, pasar buah-buahan dan sayuran yang bernilai tinggi seperti melon, semangka tanpa biji, kembang kol dan lain-lain akan meningkat, sehingga pasar untuk benih sayuran dan buah-buahan akan turut meningkat. Peningkatan pasar benih hortikultura di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 10% per tahunnya.

Promosi Konsumsi Produk Hortikultura Produksi Dalam Negeri

Pemerintah terus menerus mempromosikan konsumsi buah dan sayuran produksi dalam negeri serta membatasi impor produk buah dan sayur dari luar negeri. Hal ini akan berdampak pada peningkatan konsumsi buah dan sayuran produksi dalam negeri serta pada akhirnya berpengaruh pada meningkatnya permintaan pasar atas benih hortikultura.

Peran Perusahaan Pemberian dalam Peningkatan Kualitas Produksi Benih

Pemanasan global yang terjadi saat ini memicu meningkatnya serangan hama penyakit. Seiring dengan peningkatan teknologi penelitian dan pengembangan, Perseroan secara berkesinambungan telah mampu menciptakan varietas-varietas baru buah dan sayur yang memiliki kualitas yang lebih baik dibanding dengan varietas-varietas yang sudah ada dan memiliki genetik ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit. Begitu pula dengan pestisida, Perseroan terus mengembangkan jenis-jenis pestisida baru yang bisa mengantisipasi serangan hama dan penyakit tanaman tersebut. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan petani dan pada akhirnya meningkatkan permintaan benih buah dan sayuran.

Prospek Usaha Produk Pestisida

Permintaan Industri Pertanian

Sebagai negara agrikultur yang terus berkembang, permintaan Indonesia akan produk-produk penunjang sarana produksi seperti pestisida dan pupuk akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penanaman berbagai macam jenis tanaman. Pengaruh pemanasan global menyebabkan ancaman lingkungan yang secara langsung berakibat pada peningkatan hama penyakit. Untuk itu, berperan sebagai perusahaan pemberian, Perseroan berusaha untuk menghasilkan varietas-varietas yang lebih berkualitas dan lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

Selain itu, prospek penanaman padi sebagai pengguna terbesar produk pestisida dan pupuk

the market for high value fruit and vegetables such as melons, seedless watermelons, cauliflowers and others will increase, so that the market for vegetable and fruit seed will also increase. The increase of horticultural seed in Indonesia is expected to be at 10% annually.

Promotion of Local Horticulture Products Consumption

The Government continually promotes the consumption of locally grown fruit and vegetables and limits the import of fruit and vegetables. This will improve the consumption of local fruit and vegetables, which will ultimately increase the demand of horticultural seed.

Breeding Company's Role in Improving Quality of Seed Production

Global warming is triggering an increase in pest attacks. Along with the growth in technology in research and development, the Company has been able to create sustainable new varieties of fruit and vegetable of higher quality than existing varieties and with a genetic resistance to pests and diseases. Similarly with pesticides, the Company continues to develop new types of pesticides that can anticipate pest attacks and plant diseases. This is expected to increase farmers' income and ultimately increase the demand for quality fruit and vegetable seed.

Business Prospects for Pesticide Products

Demand from Agricultural Industry

As a developing agricultural country, Indonesia's demand for production support products such as pesticides and fertilizers will continue to increase along with the increase in the planting of various types of plants. The effects of global warming have led to environmental threats which have directly resulted in increased pest attacks. Accordingly, in its role as a breeding company, the Company strives to produce varieties which are of higher quality and more resistant to pests and diseases.

Furthermore, the prospects for paddy plantation as the major user of pesticides and fertilizer have

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

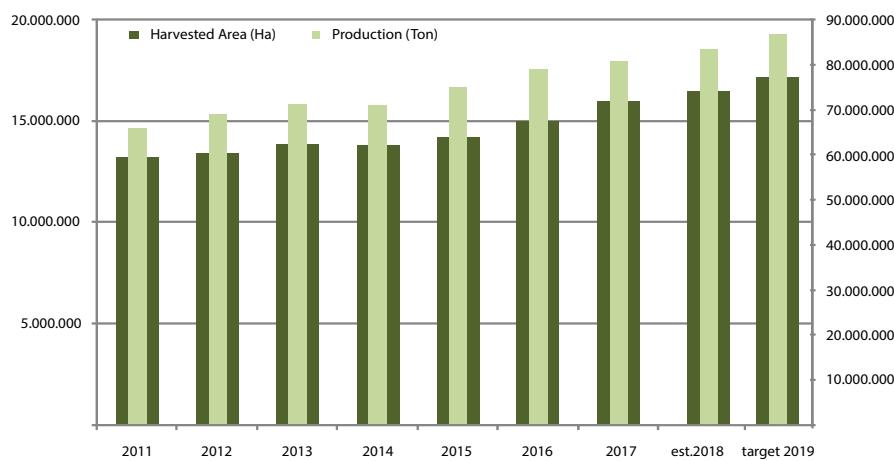
Management's Analysis and Discussion

juga terus membaik di tahun 2018, sejalan dengan peningkatan harga beras nasional. Untuk itu, Perseroan akan terus fokus memperkenalkan produk-produk pestisida dan pupuk yang terkait dengan penanaman padi mengingat pasarnya yang sangat besar. Perseroan memiliki banyak produk pestisida yang terkait dengan tanaman padi, seperti Boom Padi®, Trisula® Cypermox®, Recor Plus®, Biggest®, Greta®, Ventura® dan lain-lain.

Berikut data Luasan Panen dan Produksi Tanaman Padi di Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 dan target tahun 2019:

steadily improved in 2013, in line with the higher prices for rice nationally. The Company will continue to focus on introducing pesticide and fertilizer products related to paddy cultivation owing to the very large market. The Company has many pesticide products related to paddy plants, such as Boom Padi®, Trisula® Cypermox®, Recor Plus®, Biggest®, Greta®, Ventura® and others.

The data for Paddy Production and its planted area in Indonesia from 2011 to the projection for 2019 are as follows:



Sumber data: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019, data diolah
Source: The Indonesian Ministry of Agriculture, 2019, processed data

PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2018 Projection 2018	Hasil 2018 Result 2018	Proyeksi 2019 Projection 2019
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	30,00%	-1,93%	20,00%
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	30,00%	-0,56%	20,00%
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	Maksimum 250% Maximum 250%	-4,33%	Maksimum 250% Maximum 250%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	Maksimum 40% Maximum 40%	74,41%	Maksimum 40% Maximum 40%

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan agribisnis seperti *Monsanto Company, US* dan *Chia Tai Seed Co. Ltd, Thailand*, untuk pengembangan produk benih jagung hibrida serta benih buah dan sayuran. Pada saat yang sama,

MARKETING ASPECTS

The Company, in cooperation with several agribusiness companies such as Monsanto Company, US and Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand, has developed hybrid corn seeds as well as fruit and vegetable seed products. At the same time, the

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Perseroan juga bekerja sama dengan *Sanonda International, China* dan beberapa perusahaan luar negeri lainnya untuk mengembangkan pupuk dan pestisida.

Produk benih, pestisida dan pupuk yang dipasarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya menggunakan berbagai macam merk yang telah terdaftar di Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual, dengan label dagang yang dikenal luas yaitu "Cap Kapal Terbang". Untuk produk pestisida impor, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan beberapa merk dari prinsipal seperti *Turex* dan *Besmor*.

Sedangkan untuk produk hasil pengembangan sendiri, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk yang berbeda, yang mana kepemilikan merknya dipegang oleh Perseroan dan entitas anaknya. PT Multi Sarana Indotani (MSI) sebagai entitas anak Perseroan di bidang formulasi pestisida terus berusaha memperbaiki formulasi untuk meningkatkan efektifitas serta mengefisienkan biaya produksi.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang meliputi seluruh wilayah Indonesia, dengan ditunjang oleh tujuh kantor cabang serta distributor yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga memiliki tenaga *technical service* yang bertugas untuk memberikan bimbingan teknis kepada para petani pengguna produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan untuk benih jagung hibrida pada tahun 2018 dan 2017 kurang lebih 49,5%. Pesaing utama Perseroan dalam pemasaran benih jagung hibrida diantaranya adalah beberapa perusahaan global seperti Pioneer (Dupont), Monsanto dan Syngenta, yang memiliki jaringan sumber genetik global. Namun demikian Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar domestik dengan pangsa pasar sebesar 49,5% pada tahun 2018. Keberhasilan tersebut didukung oleh kemampuan distribusi, pemasaran dan ketersediaan stok serta yang utama adalah jenis produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pangsa pasar Perseroan untuk benih buah dan sayuran pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sekitar 31% dan 33% dihitung dari total pasar benih. Angka pangsa pasar 2018 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan 2017 karena secara total penjualan benih buah dan sayuran mengalami penurunan. Dalam pasar benih buah dan sayuran, Perseroan bersaing dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki fasilitas penelitian di Indonesia, importir dan perusahaan perdagangan serta perusahaan skala kecil baru yang banyak bermunculan. Dengan fasilitas penelitian serta laboratorium bioteknologi yang

Company is cooperating with Sanonda International, China and some other foreign companies to develop fertilizers and pesticides.

The seed, pesticide and fertilizer products distributed by the Company and its subsidiaries are marketed under various brand names registered at the Directorate General of Intellectual Property Rights, with a very known trademark, "Cap Kapal Terbang". For imported pesticides, the Company and its subsidiaries use several brands, such as Turex and Besmor.

For its own products, the Company and its subsidiaries use different brand names, with the brand ownership being held by the Company and its subsidiaries. PT Multi Sarana Indotani (MSI), as a subsidiary of the Company engaged in pesticide formulations, continually strives to improve its formulations to increase the effectiveness and production cost efficiency.

The Company has a distribution network across Indonesia, which is supported by seven branches and several distributors. The Company also has a technical service team whose role is to provide technical assistance relating to the Company's products to farmers.

Market Share

The Company's respective market share in hybrid corn seed in 2018 and 2017 was approximately 49.5%. The Company's main competitors in hybrid corn seed are global players which have global genetic resource networks, such as Pioneer (Dupont), Monsanto and Syngenta. The Company, however, has been able to maintain its position as the domestic market leader with around 49.5% in 2018. This achievement is supported by its distribution ability, marketing and stock availability and most importantly, a product range which matches market demand.

The Company's respective market share in fruit and vegetable seed in 2018 and 2017 was respectively about 31% and 33% of the total seed market. The market share in 2018 declined slightly compared to 2017 due to the decrease in the sale of fruit and vegetable seed. For fruit and vegetable seed, the Company's competitors are multinational companies with research facilities in Indonesia, importers, trading companies, and newly emergent small-scale companies. With its research facilities and bio-technology laboratories, the Company believes in its ability to produce competitive products that meet the needs of farmers.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

telah dimiliki, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk-produk dengan kualitas dan harga yang bersaing, sesuai dengan yang dibutuhkan petani.

Pangsa pasar Perseroan untuk pestisida pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sekitar 9,0% dan 9,5%. Untuk segmen pestisida, pesaing yang dihadapi Perseroan adalah beberapa perusahaan multinasional yang sebelumnya telah bertahun-tahun menguasai pasar Indonesia sehingga merknya telah dikenal dengan baik oleh petani. Kelompok kedua adalah perusahaan lokal Indonesia dengan strategi utama memiliki harga jual yang lebih murah. Perseroan menempatkan posisinya sebagai produsen produk-produk yang berkualitas tinggi, distributor yang mempunyai reputasi dan sebagai pemimpin pasar perusahaan pemasok benih. Perseroan akan terus fokus untuk menggarap pestisida yang terkait dengan tanaman padi dan jagung serta hortikultura yang bernilai jual tinggi, mengingat pasarnya sangat luas dan dibutuhkan hampir di seluruh wilayah pemasaran.

Pesaing Perseroan untuk segmen produk pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapatkan subsidi dari pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan hanya memproduksi pupuk daun (pupuk yang aplikasinya dengan cara disemprotkan pada daun) dan menempatkan produknya bagi segmen pengguna khusus dan didistribusikan dalam pasar yang spesifik, khususnya tanaman sayuran, dimana para petaninya memiliki daya beli relatif tinggi.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

a) Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam pasar, maka Perseroan dan entitas anaknya memperkenalkan produk-produknya secara luas kepada para petani dan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk menjaga hubungan kerja dengan para petani serta untuk mentransfer pengetahuan, melalui beberapa cara sebagai berikut:

- Demo Plot
Demonstrasi kualitas produk melalui penanaman benih dan pemakaian pestisida serta pupuk di beberapa lahan yang potensial.
- Penyuluhan
Memberikan informasi tentang keunggulan produk serta teknik-teknik baru dalam penanaman tanaman.
- Studi Banding
Mengundang petani untuk meninjau dan mencontoh keberhasilan petani di daerah lain.

The Company's market share for pesticides in 2018 and 2017 was respectively about 9,0% and 9,5%. For pesticides, the Company's competitors are multinational companies that have dominated the Indonesian market with brands that are already familiar to farmers. The second group of competitors comprises local Indonesian companies whose main strategy is to offer lower prices. The Company has positioned itself as a high-quality producer, a reputable distributor and a market leader of seed supplier companies. The Company will also remain focused on pesticides related to paddy and corn plants, as well as high value horticulture plants, as these are needed in virtually every region, resulting in a very large market.



For fertilizers, the Company's competitors are state-owned enterprises which are subsidized by the Government. Therefore, the Company only produces leaf fertilizer (a fertilizer which is sprayed on leaves) and markets its products for specific usage and distributes them in specific markets, especially in the case of vegetable plantations, where the purchasing power of farmers is relatively high.

Marketing Strategy

The marketing strategies implemented by the Company are as follows:

- a) To strengthen its position in the market, the Company and its subsidiaries have introduced their products to farmers and to the public by conducting various marketing activities with the aim of maintaining close working relationships with farmers and to transfer knowledge to them. Activities include:
 - Demo Plots
Demonstrating the product quality by planting the seeds and applying pesticide and fertilizer in several potential areas.
 - Guidance
Giving information about the advantages of the product as well as introducing new techniques in plant cultivation.
 - Comparative Studies
Inviting farmers to observe the success of farmers in other locations and follow their example.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

- Panen Raya
Melakukan panen produk Perseroan secara bersama-sama dengan petani agar petani dapat melihat dan menguji keunggulan produk Perseroan.
- Promosi
Melakukan pemasangan iklan di media radio maupun media cetak, memasang baliho, banner serta menyebarkan selebaran dan brosur.
- b) Kemitraan dengan Petani
Melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok tani penanam jagung hibrida di daerah-daerah sentra yang dikuasai kompetitor. Program kemitraan ini dilakukan dengan cara mempermudah petani untuk mendapatkan produk unggulan Perseroan, yaitu benih jagung hibrida BISI®18. Diharapkan melalui pola kemitraan ini akan bisa mempermudah pengenalan varietas-varietas baru benih jagung hibrida yang diproduksi oleh perusahaan.
- c) Melalui fasilitas penelitian dan pengembangan baik domestik maupun internasional serta fasilitas bioteknologi, Perseroan terus menghasilkan benih, pestisida dan pupuk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan para petani yang terus berkembang seiring dengan perubahan iklim.
- d) Perseroan mengembangkan teknik pengemasan agar kualitas produk tetap terjaga dengan baik. Sebagian besar benih hortikultura dijual sebagai "packed seed", yaitu benih dalam kemasan yang telah diproses secara higienis dan hortikultura yang telah dihasilkan dan dipasarkan oleh Perseroan antara lain: melon, timun, semangka, terong, tomat, cabai, kubis, bayam, kangkung, kacang panjang dan buncis.
- e) Selain penjualan lokal, Perseroan menjual beberapa varietas benih hortikultura dan jagung hibrida ke luar negeri, antara lain ke China, India, Thailand, Vietnam, Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam dan Sri Lanka.
- f) Perseroan juga telah mengembangkan sistem perawatan benih serta perlakuan *seed treatment* untuk menjaga kesehatan benih dan melindungi tanaman muda dari penyakit dan hama.
- Farm Field Days
Harvesting the Company's products together with farmers for them to directly observe and test the high quality of the Company's products.
- Promotions
Television, radio or newspapers advertisements, billboards, and banners as well as through leaflets and brochures.
- b) Partnership with Farmers
Cooperating with hybrid corn grower groups in the center of competitor's areas. The partnership program is conducted by making it easier for farmers to obtain the Company's top product, which is the hybrid corn seeds BISI®18. Through this partnership system, the Company expects that it will be easier to introduce new varieties of hybrid corn seeds it produces.
- c) Through domestic and international research and development and bio-technology facilities, the Company will always produce high quality of seeds, pesticides and fertilizers that are well suited to the needs of farmers in line with climate changes.
- d) The Company has improved its packaging techniques to keep its products in good condition. Most of the fruit and vegetable seeds sold on the market as "packed seeds" are hygienically packed to maintain quality. These seeds are available in a wide range of varieties including fruit and vegetables. The vegetable seed products that are produced and marketed by the Company include melon, cucumber, watermelon, eggplant, tomato, chili, cabbage, spinach, water spinach, long beans and beans.
- e) In addition to its domestic sales, the Company has sold several types of vegetable seeds abroad such as China, India, Thailand, Vietnam, Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam and Sri Lanka.
- f) The Company has developed its seed care system to preserve seed health and seed treatment to protect young plants from diseases and pests.

INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 16 Mei 2007, Perseroan memiliki kebijakan dividen sebesar maksimal 40% dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya mulai tahun buku 2007. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan

DIVIDEND INFORMATION

Based on the Prospectus of the Initial Public Offering of the Company published on May 16, 2007, the Company has a dividend policy of a maximum of 40% of net income after tax every year starting 2007. The size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure



Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp300.000.000.000 atau Rp100 per saham.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perseroan telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp264.000.000.000 atau Rp88 per saham.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada informasi material yang perlu disampaikan.

PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

On June 29, 2018, the Company paid a cash dividend to the shareholders with the value of Rp300,000,000,000 or Rp100 each share.

On June 22, 2017, the Company paid a cash dividend to the shareholders with the value of Rp264,000,000,000 or Rp88 each share.

THE UTILIZATION OF THE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company does not have an obligation to submit the report of the usage of the proceeds from the Public Offering.

MATERIAL INFORMATION

There is no material information that is needed to be disclosed.

CHANGES IN REGULATIONS

There are no changes in the regulations which significantly affect the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



DIREKSI

Direksi adalah organ PT BISI International Tbk ("Perseroan") yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Direksi bertugas menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Bp. Jemmy Eka Putra adalah Presiden Direktur yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perseroan. Bp. Putu Darsana adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan riset dan pengembangan. Bp. Joseph Suprijanto adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan pemasaran. Bp. Triono Hardyanto adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan produksi.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kinerja Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku - tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang

DIRECTORS

The Directors are officials of the Company, and are fully authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company and shall represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Duties of the Directors are:

- a. The Directors shall be obliged to run and shall be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association, all of which shall be made in good faith, full of responsibility and carefulness.
- b. The Directors shall be obliged to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities, the Directors may establish a committee. The Directors shall be required to conduct the evaluation of the performance of the committee that shall assist the implementation of its duties and responsibilities at every end of the financial year.

Mr. Jemmy Eka Putra is the President Director who responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company. Mr. Putu Darsana is the Director who is responsible for research & development activities. Mr. Joseph Supriyanto is the Director who is responsible for marketing activities. Mr. Triono Hardyanto is the Director who is responsible for production activities.

The Directors of the Company are in possession of The Guidelines of The Directors, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

Directors' remuneration procedure starts with the self-assessment policy on Director's performance. Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 30, 2008, made before SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has resolved that the Board of Commissioners of the Company is granted the authority to determine the amount of such honorarium, including other facilities and/or allowances, to the Directors for the financial year of 2008 and future financial years, until there is an amendment through a resolution approved by a general meeting of shareholders,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja. Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur dan besarnya remunerasi Direksi. Untuk tahun buku 2018, jumlah gaji dan/atau tunjangan yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp11,56 miliar.

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan 12 Rapat Direksi dan 3 Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

with due observance of the condition of the Company from time to time. Then, the Nomination and Remuneration Committee will submit the recommendation to the Board of Commissioners on the structure and amount of remuneration for each Director based on the results of the performance assessment. The Board of Commissioners will issue the resolution to determine the structure and amount of Directors' remuneration. For the financial year of 2018, the amount of salaries and/or allowances given to the Directors of the Company is Rp11.56 billion.

The Directors shall hold a periodic Meeting of the Directors at least 1 (one) time each month and a Joint Meeting of the Directors and Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in every 4 (four) months. The Meeting of the Directors may be held if attended by a majority of all members of the Directors. Resolutions of the Meeting of the Directors shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not reached, the resolutions shall be adopted based on the majority vote.

In 2018, there were 12 Directors' Meetings and 3 Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners, with details of attendance as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Jemmy Eka Putra	Direktur Utama President Director	15
Putu Darsana	Direktur Independen Independent Director	15
Joseph Suprijanto	Direktur Director	15
Triono Hardyanto	Direktur Director	15

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan; (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. RPC-3407/PSS/2017 tanggal 29 Maret 2017 dengan opini

On May 31, 2017, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders with the following resolutions:

1. (a) Accepting and approving the Company Annual Report for the year ended on 31 December 2016, including the Report of Directors and the Supervisory Report of Board of Commissioners; (b) Accepting and approving the Company Financial Statement for the year ended on 31 December 2016 which has been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja, as contained in the report RPC-3407/PSS/2017 dated 29 March 2017 with an unmodified audit opinion and accordingly granting release and discharge

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

2. (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham atau 78,54% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2016, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp264.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam dua surat kabar; (b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja; (b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan; (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. RPC-6022/PSS/2018 tanggal 27 Maret 2018 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian

(acquit et de charge) to the Directors for their management actions and the Board of Commissioners for their supervisory actions during the year 2016, to the extent that such actions are reflected in the Company Financial Statement for the year 2016.

2. (a) Distribution of cash dividend of IDR88 (eighty eight Rupiah) for each share or 78.54% of the profit for the year attributable to owners of the parent in 2016, for 3,000,000,000 shares or in the amount of IDR264,000,000,000 and authorisation to the Directors to determine the timetable and methods of dividend distribution in accordance with the prevailing regulations with regard to capital markets and announce it in two newspapers; (b) The remaining profit shall be allocated for the retained earning.
3. (a) Approving to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant to audit the Company Financial Statement for the year 2017 with the criteria that the particular public accountant is a person who has the license to deliver services as regulated in the prevailing regulation on public accountant and registered with OJK and registered as the partner in Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja; (b) Approving to Authorize the Directors of the Company to determine the fees of the Public Accountants for their services.

On May 28, 2018, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders with the following resolutions:

1. (a) Accepting and approving the Company Annual Report for the year ended on 31 December 2017, including the Report of Directors and the Report of Board of Commissioners; (b) Accepting and approving the Company Financial Statement for the year ended on 31 December 2017 which has been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja, as contained in the report RPC-6022/PSS/2018 dated 27 March 2018 with an unmodified audit opinion and accordingly granting release and discharge (acquit et de charge) to the Directors for their management actions and the Board of

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

2. (a)Pembagian dividen tunai sebesar Rp100 setiap saham atau 74,41% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2017, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp300.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam dua surat kabar; (b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

3. (a)Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk (i) menunjuk Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun; (b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2018.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Commissioners for their supervisory actions during the year 2017, to the extent that such actions are reflected in the Company Financial Statement for the year 2017.

2. (a) Distribution of cash dividend of IDR100 for each share or 74.41% of the profit for the year attributable to owners of the parent in 2017, for 3,000,000,000 shares or in the amount of IDR300,000,000,000 and authorisation to the Directors to determine the timetable and methods of dividend distribution in accordance with the prevailing regulations with regard to capital markets and announce it in two newspapers; (b) The remaining profit shall be allocated for the retained earning.
3. (a)Approving to authorize the Board of Commissioners of the Company to (i) appoint Public Accountant to audit the Company Financial Statement for the year 2018 with the criteria that the particular public accountant is a person who has the license to deliver services as regulated in the prevailing regulation on public accountant and registered with OJK and registered as the partner in Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and (ii) appoint the substitution of Public Accountant and or Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant and or Public Accountant Firm is not able to perform their duties for whatever reasons; (b) Approving to Authorize the Directors of the Company to determine the fees of the Public Accountants for their services.

The Company already implemented all of the resolutions in Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2017 and Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2018.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with duties to conduct general/specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as giving advice to the Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas Dewan Komisaris adalah

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta dapat membentuk komite lainnya. Dewan Komisaris wajib menetapkan Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2010, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, SH, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp30 miliar untuk tahun buku 2010 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Komisaris Utama Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris mengenai struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian

Duties of the Board of Commissioners are:

- a. The Board of Commissioners shall be obliged to conduct supervision and be responsible for the supervision toward the policy of the management, the general operation of the management, either concerning the Company or the Company's business, and to give advice to the Directors, all of which shall be conducted in good faith, full of responsibility and carefulness.
- b. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and the other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and may establish other committees. The Board of Commissioners must determine the Audit Committee Charter and the Guidelines of Nomination & Remuneration Committee as well as conduct the evaluation of the performance of such committees at every end of the financial year.

The Board of Commissioners of the Company is in possession of The Guidelines of The Board of Commissioners, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

Board of Commissioners' remuneration procedure starts with the self assessment policy on Board of Commissioners' performance. Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated May 25, 2010 made before SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has resolved that all members of the Board of Commissioners are to be given salaries and/or allowances amounting to no more than Rp30 billion for the 2010 financial year and onwards until there is an amendment resolved by the General Meeting of Shareholders, with due observance of the condition of the Company from time to time. The President Commissioner is given the right to arrange and decide on the distribution of such honorarium amongst the Board of Commissioners. Then, Nomination and Remuneration Committee will submit the recommendation to President Commissioners on the structure and amount of remuneration for every member of Board of Commissioners based on the results of the performance assessment. Board of Commissioners will issue the resolution to determine the structure and amount of Board of Commissioners' remuneration. For the financial year of 2018, the amount of salaries and/or allowances given to the

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

kinerja. Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2018, jumlah gaji dan/atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp390 juta.

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan 6 Rapat Dewan Komisaris dan 3 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Tjiu Thomas Effendy	Komisaris Utama President Commissioner	9
Ong Mei Sian	Komisaris Commissioner	9
Burhan Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	9

Perseroan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hasil penilaian kinerja untuk setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria *Self Assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan Perbandingan antara proyeksi dengan hasil yang dicapai. Sedangkan kriteria *Self Assessment* terhadap kinerja Direksi adalah Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perbandingan antara proyeksi dengan hasil yang dicapai dan Penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sudah bekerja dengan baik di tahun 2018 dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite

Board of Commissioners of the Company is Rp390 million.

The Board of Commissioners must hold a periodic Meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months and a Joint Meeting of the Directors and Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

In 2018 there were 6 Board of Commissioners Meetings and 3 Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners, with details of attendance as follow:

The Company applies the self-assessment policy to assess the performance of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will submit the recommendation to Board of Commissioners in regards to the results of performance assessment for each Director and member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will issue the resolution to determine the result of performance assessment of the Directors and Board of Commissioners.

The self-assessment criteria for the Board of Commissioners' performance are Compliance to the applicable regulation and Comparison between projection and the results. The self-assessment criteria for the Directors' performance are Compliance to the applicable regulation, Comparison between projection and the results and Value creation for stakeholders.

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee worked well in 2018 to support the Board of Commissioners. The Audit

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menyelesaikan beberapa permasalahan internal control. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Diangkat menjadi ketua Komite Audit pada Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Mei 2014 sebagai masa jabatan pertama, hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Budi Loemaksono, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ngawen pada tahun 1948. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1974. Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1982 hingga tahun 2008. Diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009, dengan masa jabatan kedua hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Yo Robertus Adi Sulistyo, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pekalongan pada tahun 1956. Memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, pada tahun 1980. Pernah bekerja di PT Central Proteinaprima Tbk dari tahun 1984 hingga tahun 2013. Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2017, dengan masa jabatan pertama hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Komite Audit bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan

Committee assisted the Board of Commissioners to solve several internal control issues. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of new members for the Boards of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for employees, Directors and Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Was appointed as a chairman of the Audit Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated May 30, 2014 as the first term of office, until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018. Also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Budi Loemaksono, Member

Indonesian citizen. Born in Ngawen in 1948. Graduated from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta, in 1974. He served in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1982 to 2008. Was appointed as a member of the Audit Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated June 2, 2009, with second the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Yo Robertus Adi Sulistyo, Member

Indonesian citizen. Born in Pekalongan in 1956. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, in 1980. He served in PT Central Proteinaprima Tbk from 1984 to 2013. Was appointed as a member of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated February 14, 2017, with the first term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been presented by the Directors to the Board of Commissioners and

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan memantau pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan 5 Rapat Komite Audit, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- a. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements, projections and other financial information;
- b. Reviewing the compliance of the Company with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations related to the business activities of the Company;
- c. Reviewing the audit implementation by internal auditors;
- d. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and monitoring the implementation of risk management conducted by the Directors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners all complaints relating to the Company;
- f. Protecting the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

The Audit Committee of the Company is in possession of The Audit Committee Charter, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

All members of the Audit Committee of the Company are independent parties regulated by Regulation Bapepam-LK No. IX.I.5 on Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee must hold a periodic Meeting of the Audit Committee at least 1 (one) time every 3 (three) months. Meetings of the Audit Committee may be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. The resolutions of the Meeting of the Audit Committee shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

In 2018, there were 5 Audit Committee Meetings conducted with details of attendance as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	5
Budi Loemaksono	Anggota Member	5
Yo Robertus Adi Sulistyo	Anggota Member	5

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Diangkat menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Tjiu Thomas Effendy, Anggota

Komisaris Perseroan. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Meta Indrian Purnamawati, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surakarta pada tahun 1976. Lulus dari Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 1998. Saat ini menjabat sebagai DGM Directors' Office di Perseroan. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan

In 2018, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner. Was appointed a chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Meeting dated November 27, 2015, with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018. Also serves as Chairman of Audit Committee of the Company.

Tjiu Thomas Effendy, Member

Commissioner. Was appointed a member of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated November 27, 2015, with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Meta Indrian Purnamawati, Member

Indonesian citizen. Born in Surakarta in 1976. Graduated from Wijaya Kusuma University in 1998. At this moment, he is DGM Directors' Office of the Company. Was appointed a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Resolution dated November 27, 2015, with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of office of the members of the Directors and/

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policy for Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- b. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been made as an evaluation consideration.
- c. Providing recommendation to the Board regarding the capacity development program of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Proposing candidates who are qualified as Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- e. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding: (1) the structure of Remuneration; (2) the policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.
- f. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance with the conformity of the Remuneration received by each Director and/or members of the Board of Commissioners.



The Nomination and Remuneration Committee is in possession of The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are independent parties regulated by Regulation OJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee must hold a periodic Meeting of the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time every 4 (four) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee may be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee. The resolutions of the Meeting of the Nomination and Remuneration Committee shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Selama tahun 2018 telah diselenggarakan 3 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

In 2018, there was 3 Nomination and Remuneration Committee Meetings conducted with details of attendance as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	3
Tjiu Thomas Effendy	Anggota Member	3
Meta Indrian Purnamawati	Anggota Member	3

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for employee, Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

Novia Edi Maharanto

Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang pada tahun 1978. Memperoleh gelar Magister of Management dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, pada tahun 2005. Bekerja di PT BISI International Tbk sejak tahun 2007 hingga saat ini sebagai *Business Analyst Manager*.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan di bidang akuntansi, perpajakan, peraturan pasar modal dan ekonomi makro.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is:

Novia Edi Maharanto

Indonesian Citizen. Born in Semarang in 1978. Acquired his Master's degree in Management from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2007 and Bachelor's degree in Economy from Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2005. Started his career in the Company since 2007 until now as Business Analyst Manager.

Throughout 2018, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated directly with the shareholders who need information regarding the Company

For the year in review, Corporate Secretary participated in training in accountancy, tax, capital market regulation and macro economy.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

Robert Soemenap

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ambon pada tahun 1962. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, pada tahun 1987. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Juni 2009.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Sepanjang tahun 2018, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi

INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

Robert Soemenap

Indonesian citizen. Born in Ambon in 1962. Obtained his Bachelor's degree in Economics from Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya in 1987. Was appointed Chief of Internal Audit Unit of the Company based on Directors' Meeting dated June 2, 2009.

The Internal Audit Unit of the Company is led by a Head of Internal Audit Unit which is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The Head of Internal Audit reports to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- a. Arranging and implementing the yearly Internal Audit program.
- b. Testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policy.
- c. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Delivering advice on improvement and objective information on audited activity of every level at management.
- e. Issuing the report of audit result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners.
- f. Controlling, analyzing and reporting on the implementation of the follow-up action for improvement as advised.
- g. Cooperating with the Audit Committee.
- h. Arranging the program to evaluate the quality of internal audit activity.
- i. Conducting special audits, where necessary.

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which available at the website: www.bisi.co.id.

Throughout 2018, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun berjalan, Kepala Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan di bidang akuntansi, perpajakan dan ekonomi makro.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan tersebut sudah efektif karena tindakan pemantauan yang membutuhkan waktu lebih banyak akan dilakukan oleh Unit Internal Audit sehingga Direksi dapat lebih fokus pada hal pembuatan kebijakan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk mitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for follow-up.

For the year in review, the Head of Internal Audit Unit participated in training in accountancy, tax and macro economy.

INTERNAL CONTROL

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Internal Control System of the Company was effective since the monitoring action which needs a longer time will be done by the Internal Audit Unit while the Directors can be more focused on policy making.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Risiko Usaha Perseroan adalah:

1. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Produk Benih Hibrida

Perseroan terus secara berkesinambungan melakukan pengembangan atas produk benih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Selama ini kemampuan Perseroan dalam mengembangkan produk benih yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar merupakan salah satu faktor sukses Perseroan. Untuk dapat melakukan pengembangan ini diperlukan biaya yang cukup besar dengan waktu yang relatif lama dan didukung oleh sumber daya manusia yang menguasai bidangnya. Oleh karena itu, jika usaha pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan gagal, maka hal ini bisa menyebabkan Perseroan tidak mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pada akhirnya, kegagalan tersebut akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

2. Risiko Hama dan Penyakit Tanaman

Perseroan dalam melakukan produksi benih menghadapi ancaman dari berbagai macam serangan hama dan penyakit tanaman. Pihak manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak selalu dipastikan akan dapat mengendalikan serangan hama atau penyakit dalam batas yang wajar. Jika terkena serangan berat hama atau penyakit dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan. Selain itu dari sisi petani sebagai konsumen perusahaan juga menghadapi resiko serangan hama dan penyakit yang akan mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

3. Risiko Perubahan Iklim Yang Ekstrim

Untuk dapat menghasilkan benih yang baik, baik dalam proses pengembangan maupun pembibitan, diperlukan suatu kondisi iklim tertentu yang terkendali. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengakibatkan gagalnya pemenuhan standar produksi benih yang diharapkan sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Selain itu, dari sisi petani sebagai konsumen Perseroan juga memerlukan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman petani untuk mendapatkan hasil panen yang baik. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Business Risks of the Company are:

1. Risk of Failure in Developing Hybrid Seed Products

The Company is continuously conducting development of seed products that meet market conditions and requirements. Thus far, the capability of the Company to develop seed products that are in line with market conditions and requirements represents one of the Company's key success factors. The development process requires a large amount of funds, a relatively long period of time, and qualified human resources. Therefore, failure in development could result in the Company being unable to produce the products that meet market conditions and requirement. This failure may ultimately affect the performance of the Company.

2. Risk from Pests and Plant Diseases

In producing seeds, the Company deals with threats from different kinds of pest attacks and plant diseases. The Company's management has taken preventive measures through intensive cultivation. However, there is no assurance that pest attacks or plant diseases can always be controlled in a reasonable condition. If a serious attack from pest or disease occurs, production will decrease and ultimately the revenues of the Company will be affected. Aside from that, farmers as the Company's customers are also exposed to the risk of pest attack and plant diseases, which may decrease their income and purchasing power, and in turn these factors may have a negative impact on the Company's performance.

3. Risk of Extreme Change in Climate

To produce quality seeds, both in the development and breeding processes, a specific controlled climate condition is required. An extreme change in the climate may lead to failure to fulfill the expected standard for seed production, ultimately affecting the Company's performance. In addition, farmers as customers of the Company also need a climate that is favorable to the growth of their plants for better harvests. Extreme changes in the climate may decrease their revenues and purchasing power, which may ultimately have a negative impact on the Company's performance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasi risiko usaha dapat dilakukan dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KODE ETIK

Ada 4 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu Informasi yang bersifat rahasia, Gratifikasi, Tindakan pelecehan, Penggunaan peralatan kantor, Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui beberapa cara yaitu tersedia di materi pelatihan bagi karyawan Perseroan, tersedia di papan pengumuman di seluruh fasilitas produksi Perseroan dan tersedia juga di situs web internal Perseroan.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN / ATAU MANAJEMEN

Tidak ada Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Beside, the assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

IMPORTANT CASES AGAINST THE COMPANY, SUBSIDIARIES, DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are no important cases against the Company, Subsidiaries, Directors and members of Board of Commissioners.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There are no administrative sanctions from the capital market authority and other authority, against the Company, its Directors and members of Board of Commissioners.

CODE OF ETHICS

There are 4 elements in the Company's Code of Ethics: Confidential information, Gratification, Harrasment, the use of office equipment, Whistleblowing and Money Laundering.

The Code of Ethics has already been communicated to all employees through several ways, such as in the training materials for the Company's employees, on notice boards at all of the Company's production facilities and also in the Company's internal website.

The Code of Ethics applies to all Directors, every member of the Board of Commissioners and every employee of the Company.

EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN

There is no Employee and / or Management Stock Ownership Plan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon as practicable. Employees may

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2018 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2018, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelegaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
1.1.Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham 1.1.The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	The Company already complied with this recommendation
1.2.Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 1.2.All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
1.3.Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun 1.3.Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 year	The Company already complied with this recommendation
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
2.1.Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor 2.1.The Company has a communication policy with shareholders or investors	The Company already complied with this recommendation
2.2.Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web 2.2.The Company discloses its communication policy with shareholders or investor in website	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
	The Company already complied with this recommendation

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle

3.1.Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan 3.1.Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of the Companies policy with shareholders or investor in website	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
3.2.Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 3.2.Determination of composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1.Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 4.1.Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
4.2.Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan 4.2.Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan 4.3.The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
4.4.Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi 4.4.Boad of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors

5.1.Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan 5.1.Determination of number of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
5.2.Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 5.2.Determination of composition of Director's member considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
5.3.Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi 5.3.Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors

6.1.Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi 6.1.Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
6.2.Kebijakan penilaian sendiri(selfassessment) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan 6.2.Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
6.3.Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan 6.3.The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle

7.1.Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1.The Company has a policy to prevent insider trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.2.Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud 7.2.The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.3.Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3.The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 7.4. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing 7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1.Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi 8.1.The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
---	---

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

8.2.Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali

8.2.Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company already complied with this recommendation



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT BISI International Tbk ("Perseroan") menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham (shareholder), namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas (stakeholder).

LINGKUNGAN HIDUP

Pengelolaan lingkungan hidup di setiap fasilitas produksi Perseroan dilakukan berdasarkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang telah mendapat rekomendasi Badan Lingkungan Hidup terkait. Selain itu, beberapa fasilitas produksi telah menjadi peserta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Dengan keikutsertaan tersebut, pengelolaan lingkungan hidup Perseroan telah mengikuti standar PROPER, antara lain pengujian limbah cair dilakukan setiap bulan dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten. Beberapa fasilitas produksi perseroan, sesuai kebutuhannya, telah memiliki fasilitas instalasi pengolahan limbah cair dan tempat penyimpanan sementara limbah B3.

Pada sebagian proses produksi, yaitu di fasilitas pengeringan, Perseroan telah menggunakan gelondong jagung sebagai bahan bakar sehingga dapat mengurangi pemakaian solar dan batubara. Selain itu, kerak yang dihasilkan dari pembakaran tersebut dapat digunakan sebagai pupuk yang dibagikan secara gratis kepada masyarakat sekitar.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa memperhatikan gender, suku, agama, ras dalam program rekrutmen karyawan. Pertimbangan didasarkan murni pada kemampuan dan profesionalitas dari calon karyawan.

Di setiap fasilitas produksi, Perseroan telah menentukan standar prosedur operasional yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga memasang rambu-rambu untuk mengingatkan karyawan agar selalu mematuhi aturan yang ada, sehingga tingkat kecelakaan kerja yang dialami sangat minimal. Perseroan juga memberikan tunjangan kesehatan berdasarkan level dalam manajemen dengan mendaftarkan seluruh karyawan pada asuransi kesehatan dan/ atau BPJS Kesehatan.

Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan setiap

PT BISI International Tbk (the "Company") realizes that business and operational activities are not only targeted at creating value for shareholders, but must also provide real benefit to the public stakeholder at large.

ENVIRONMENT

Environmental management in all of the Company's production facilities has been done in accordance with the documents of Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup and Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) which are recommended by particular environmental authorities. In addition, some of the production facilities have already participated in the Company Performance Appraisal Program in Environmental Management (PROPER) from the Indonesian Ministry of Environmental and Forestry. With that participation, environmental management of the Company already complies with the PROPER standard, i.e. monthly test for liquid waste and waste treatment for Hazardous and Toxic Substance will be done by a competent third-party. Some of the production facilities, depending on the needs, already have liquid waste treatment facilities and temporary storage for Toxic and Hazardous Waste.

In a certain production process, which is in the dryer facility, the Company uses corn cobs as fuel, allowing us to reduce the use of diesel and coal. In addition, residue from the dryer can be used as fertilizer to be distributed free of charge to local farmers.

LABOR PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company provides equal opportunity for everybody regardless of gender, tribe, religion or race in the employee recruitment program. Considerations are based purely on the capabilities and professionalism of the prospective employee.

In every production facility, the Company sets the standard operational procedures to be implemented by every employee. The Company also posted signs reminding employees to obey the rules, so that accident levels will be very minimal. The Company also provides health allowances based on management level, and has registered all employees for health insurance and/or BPJS Kesehatan.

The Company conducts continuous training and development every year, such as internal and

tahun untuk meningkatkan kinerja para karyawan, seperti pelatihan manajerial dan pelatihan teknis baik di dalam kantor maupun di luar kantor. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dapat secara konsisten memberikan kontribusi yang optimal kepada Perseroan terutama dari segi kualitas.

Perseroan memiliki modul keluh kesah sebagai sarana karyawan untuk melakukan pengaduan masalah ketenagakerjaan. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan kepada pihak-pihak tertentu untuk dapat diselesaikan dalam jangka waktu 5 hari atau jangka waktu lain yang disepakati. Pihak-pihak tertentu tersebut memiliki urutan yaitu atasan langsung, atasan dari atasan langsung, Departemen Personalia setempat dan terakhir adalah Kepala Divisi. Apabila aduan tersebut masih belum terselesaikan, Perseroan akan menempuh mekanisme yang diatur dalam perundangan ketenagakerjaan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Salah satu upaya pengembangan komunitas adalah penerapan sistem pertanian kontrak dalam memproduksi benih. Setelah melalui tahap pengujian di lahan percobaan milik Perseroan, benih induk dijual ke petani kontrak yang kemudian menanam dan menjual kembali benih hasil panen ke Perseroan. Sistem ini membantu para petani untuk merubah pertanian tradisional menjadi produksi dari produk bernali tambah tinggi dan terdiversifikasi.

Kami membantu petani dengan memberikan pengetahuan teknis dan supervisi teratur pada proses produksi. Keuntungan bagi petani adalah meningkatkan laba dan jaminan bahwa penen jagung mereka akan terjual.

Dampak lanjutan yang dihasilkan oleh konsep "*earning and learning*" dalam kerangka pertanian kontrak ini adalah meningkatkan perekonomian lokal seiring dengan meningkatnya kesempatan kerja, yang pada akhirnya juga dapat menekan angka kemiskinan.

Selain itu, di sekitar lokasi operasional masing-masing unit, Perseroan juga mengadakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pengasapan nyamuk demam berdarah, khitanan massal, donor darah, perbaikan rumah ibadah, perbaikan jalan, perbaikan sekolah dan pengobatan gratis.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Setiap produk yang dijual Perseroan telah dilengkapi dengan informasi lengkap tentang petunjuk penggunaan, bahan aktif produk, dosis yang harus digunakan serta peringatan atau tindakan pencegahan apabila terjadi keracunan (khususnya produk pestisida dan pupuk). Untuk pengaduan konsumen, tim marketing atau kantor perwakilan Perseroan akan siap melayani.

external management and technical training, in order to enhance the performance of employees. This is so that employees can consistently make an optimal contribution to the Company, especially in terms of quality.

The Company has complaints module as a tool for employees submit complaints relating to labor issues. The employee can file the complaint to a specific person to resolve the issue within 5 days or any other agreed time. The specific person certain person has an order from direct superior, superior from the direct superior, local Personnel Department into the last one, which is Division Head. If the complaint hasn't resolved, the Company will go through the official mechanism regulated by the labor law.

SOCIAL AND PUBLIC DEVELOPMENT

One of the efforts in community development is the implementation of a contract farming system in seed production. After trial runs are held at our experimental farms, foundation seed is sold to contract farmers, who then grow the seeds to be sold back to the Company. This system assists contract farmers in shifting from traditional agriculture to the production of diversified, higher value-added products.

We assist the farmers in terms of supplying technical know-how and regular supervision throughout the production process. Benefits for the farmers include enhanced profits and the assurance that their corn will be purchased at harvest.

The continued impact of the "*earning and learning*" concept of the contract farming scheme is also beneficial for the wider rural economy by increasing job opportunities, which, in turn, helps drive down poverty rates.

Furthermore, in the operational location neighborhood of each unit, the Company conducts various public activities such as dengue mosquito thermal fogging, mass circumcision, blood donation, renovation of places of worship, streets and schools and free medication.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Each product sold by the Company contains complete information on how it is to be used, active ingredients, dosages and warnings or the preventive measures in the event of poisoning (especially for pesticides and fertilizers). In respect of customer's complaints, the marketing team or representative office of the Company is ready to serve.



PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2018 PT BISI International Tbk /

*Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners
Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2018*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BISI International Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2018 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Sidoarjo, 30 April 2019 / Sidoarjo, April 30, 2019

A handwritten signature in black ink.

Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Utama / President Commissioner

A handwritten signature in black ink.

Ong Mei Sian
Komisaris / Commissioner

A handwritten signature in black ink.

Burhan Hidayat
Komisaris Independen / Independent Commissioner

A handwritten signature in black ink.

Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director

A handwritten signature in black ink.

Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D.
Direktur / Director

A handwritten signature in black ink.

Joseph Suprijanto
Direktur / Director

A handwritten signature in black ink.

Triono Hardyanto
Direktur / Director

**PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report



PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT BISI International Tbk /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2018
PT BISI International Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Jemmy Eka Putra |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Puri Widya Utama I-1/3, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D. |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Kuwak Utara III No. 11, Kediri. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2019 / Jakarta, March 29, 2019



Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director

Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D.
Direktur / Director

This page intentionally left blank

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ..	3 - 4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 91 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/d

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BISI International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen berlanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pencendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut merharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan mendasari tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00366/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2019

The Shareholders, and Boards of Commissioners and Directors PT BISI International Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya tanqgal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BISI International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

29 Maret 2019/March 29, 2019

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

(Disajikan kembali - Catatan 40)/ (As restated - Note 40)					
		Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	2e,4		94.489	535.617	379.593
Piutang Usaha	2q,2u,5,32a				
Pihak ketiga			915.384	818.613	937.592
Pihak berelasi	2f		12.117	12.427	9.888
Lain-lain - pihak ketiga			1.911	2.001	1.831
Persediaan	2h,6		1.111.690	633.997	669.309
Uang muka	7		5.976	15.581	18.639
Biaya dibayar di muka	2i,8		6.818	6.645	5.445
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	15a		3.327	47	-
Aset biologis	2j,9		16.372	16.842	19.612
Total Aset Lancar			2.168.084	2.041.770	2.041.909
Aset Tidak Lancar					
Piutang pihak berelasi non-usaha	2f,32c		48	91	-
Aset pajak tangguhan	2r,15h		37.797	33.058	38.647
Aset tetap	2k,10		498.764	512.280	318.022
Tagihan pajak penghasilan	15i		31.936	9.860	-
Aset tidak lancar lainnya	11		28.381	25.277	17.599
Total Aset Tidak Lancar			596.926	580.566	374.268
Total Aset			2.765.010	2.622.336	2.416.177
Assets					
Current Assets					
<i>Cash and cash equivalents</i>					
<i>Accounts receivable</i>					
<i>Trade</i>					
<i>Third parties</i>					
<i>Related parties</i>					
<i>Others - third parties</i>					
<i>Inventories</i>					
<i>Advances</i>					
<i>Prepaid expenses</i>					
<i>Prepaid Value Added Tax</i>					
<i>Biological assets</i>					
Total Current Assets					
Non-current Assets					
<i>Due from related parties</i>					
<i>Deferred tax assets</i>					
<i>Fixed assets</i>					
<i>Claims for tax refund</i>					
<i>Other non-current assets</i>					
Total Non-current Assets					
Total Assets					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

					(Disajikan kembali - Catatan 40)/ (As restated - Note 40)
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/	
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	12	100.000	50.000	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang					<i>Accounts payable</i>
Usaha - pihak ketiga	13	68.567	139.028	122.175	<i>Trade - third parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	14	40.631	36.218	34.961	<i>Others - third parties</i>
Beban akrual	16	70.674	84.115	73.199	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	423	61	99	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak	2r,15b	39.172	33.176	47.954	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan		4.839	2.096	6.034	<i>Advances from customers</i>
Provisi jangka pendek	2v,17	71.082	17.556	17.102	<i>Short-term provision</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		395.388	362.250	301.524	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang pihak berelasi non-usaha	2f,32c	229	28	123	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2r,15h	1.509	984	589	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,18	57.954	58.964	50.416	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		59.692	59.976	51.128	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		455.080	422.226	352.652	Total Liabilities
Ekuitas					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)					<i>Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)</i>
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					<i>Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	20	300.000	300.000	300.000	<i>Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2g,2r,21	99.910	99.910	99.910	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen lainnya dari ekuitas	2r	4.753	4.753	4.672	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba	22				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		60.000	60.000	60.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1.844.846	1.735.056	1.598.657	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.309.509	2.199.719	2.063.239	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	2c,19	421	391	286	<i>Non-controlling interests</i>
Total Ekuitas		2.309.930	2.200.110	2.063.525	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.765.010	2.622.336	2.416.177	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan neto	2.265.615	2f,2n,23 2f,2n 24	2.310.290	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.406.725)		(1.430.026)	Cost of goods sold
Laba bruto	858.890		880.264	Gross profit
Beban penjualan	(245.694)	2n,25 2n,26	(286.253)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(132.603)	33b,33c	(104.535)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(1.302)	2n,27	(1.445)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	18.622	2n,28	12.692	Other operating income
Laba usaha	497.913		500.723	Operating profit
Penghasilan keuangan	9.179	2n,29	18.552	Finance income
Beban keuangan	(1.593)	2n,30	(78)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	505.499		519.197	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(101.629)	2r,15c	(115.910)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	403.870		403.287	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja				Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	7.958 (1.989)	20,18	(3.708) 927	Related income tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	409.839		400.506	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
**For the Year Ended
December 31, 2018**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	403.822		403.180	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	48	2c	107	<i>Non-controlling interests</i>
Total	403.870		403.287	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	409.790		400.399	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	49	2c,19	107	<i>Non-controlling interests</i>
Total	409.839		400.506	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	135	2s,31	134	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						<i>Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax</i>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disertor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Telah Ditentukan Belum Ditentukan	Non pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Subtotal/ Subtotal				
Saldo 31 Desember 2016	300.000	99.910	4.672	60.000	1.598.657	2.063.239	286	2.063.525
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	403.180	403.180	107	403.287
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	-	-	-	(2.781)	(2.781)	-	(2.781)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	400.399	400.399	107	400.506	
Pengampunan pajak	2r	-	81	-	81	-	81	<i>Tax amnesty</i>
Dividen tunai	22	-	-	(264.000)	(264.000)	-	(264.000)	<i>Cash dividends</i>
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(2)	(2)	<i>Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Saldo 31 Desember 2017	300.000	99.910	4.753	60.000	1.735.056	2.199.779	391	2.200.110
Laba tahun berjalan	-	-	-	403.822	403.822	48	403.870	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	-	-	-	5.968	5.968	1	5.969	<i>Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	409.790	409.790	49	409.839	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai	22	-	-	(300.000)	(300.000)	-	(300.000)	<i>Cash dividends</i>
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(19)	(19)	<i>Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Saldo 31 Desember 2018	300.000	99.910	4.753	60.000	1.844.846	2.309.509	421	2.309.530
								<i>Balance December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.300.510		2.563.549	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.974.720)		(1.423.270)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(287.433)		(339.539)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(92.533)		(87.547)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(54.176)		713.193	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(125.607)	15	(132.536)	Corporate income tax
Beban keuangan	(1.593)	30	(78)	Finance costs
Tagihan pajak penghasilan	263	15i	-	Claims for tax refund
Penghasilan keuangan	9.179	29	18.552	Finance income
Kegiatan operasional lainnya	1.046		(8.617)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(170.888)		590.514	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(21.538)	10,39	(220.689)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	924	10	3	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.614)		(220.686)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	225.000	12	100.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(175.000)	12	(50.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	(300.000)	22	(264.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(19)		(2)	Payment of cash dividends by subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(250.019)		(214.002)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2018**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(441.521)		155.826	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	393		198	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	535.617		379.593	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	94.489	4	535.617	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendments of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-18, BISI-99, BISI-226 dan BISI-228, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 33a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-18 BISI-99, BISI-226 and BISI-228, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 33a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/Commissioner	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota direksi atas pengunduran diri Setiadi Setiokusumo selaku Direktur Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 11 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/Commissioner	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Ketua Anggota Anggota	Burhan Hidayat Budi Loemaksono Yo Robertus Adi Sulisty	

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	- Putu Darsana

In accordance with Notarial Deed No. 04 dated February 11, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the amendment of the composition of the Company's Board of Directors on the resignation of Setiadi Setiokusumo as a Director.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors in accordance with Notarial Deed No. 04 dated February 11, 2019 is as follows:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	- Putu Darsana

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on February 14, 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Burhan Hidayat Budi Loemaksono Yo Robertus Adi Sulisty	Burhan Hidayat Budi Loemaksono Yo Robertus Adi Sulisty	Chairman Member Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK No. IX.I.5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai “Kelompok Usaha”) mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijelaskan pada Catatan 32d.

Kelompok Usaha memiliki 702 dan 623 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Multi Sarana Indotani (“MSI”)	Memproduksi pestisida/ <i>Manufacturing pesticide</i>	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	490.900	491.089
PT Tanindo Intertraco (“TINCO”)	Perdagangan, pupuk dan pestisida/ <i>Fertilizer and pesticide</i> <i>trading</i>	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	471.747	552.284
PT Tanindo Subur Prima (“TSP”)	Perdagangan benih/ <i>Seed trading</i>	Sidoarjo	1987	1987	99,50	99,50	9.084	12.719

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 are described in Note 32d.

The Group has 702 and 623 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Group’s consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Company’s Board of Directors on March 29, 2019.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup PSAK Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru di bawah ini memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the SFAS Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new standard below had material effect to the consolidated financial statements:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur (hewan hidup dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif) diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Akibat penerapan PSAK 69 ini, Kelompok Usaha mengubah secara retrospektif kebijakan akuntansi pengukuran untuk aset biologis. Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali retrospektif dari PSAK 69: Agrikultur diungkapkan dalam Catatan 9.

Penerapan standar baru dan revisi di bawah ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

SFAS 69: Agriculture

This SFAS provides that a biological asset or agricultural products (living animal and agricultural produce growing on bearer plants) are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets are recognized in profit or loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly cannot be measured reliably.

As part of the implementation of SFAS 69, the Group changed the measurement policy for its biological assets. The impact to the Group's financial statements from the retrospective first time adoption of SFAS 69: Agriculture is disclosed in Note 9.

The adoption of the new and revised standard below did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- **Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative**

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes.

- **Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses**

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii) *exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, *deposit on call* dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposit on call and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity became under common control.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Biologis

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, mulai 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK 69: Agrikultur, yang mengharuskan aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Biological Assets

As explained in Note 2b, on January 1, 2018, the Group applied the retrospective implementation of SFAS 69: Agriculture, which requires that biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Biologis (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 14: Persediaan.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year		
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biological Assets (continued)

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with SFAS 14: Inventories.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Year		
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih akhir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) *Net interest expense or income.*

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.481	13.548	1 United States Dollar (US\$1)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 United States Dollar (US\$1)	14.481	13.548	1 United States Dollar (US\$1)

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70: Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak. Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas asset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities. The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under SAK.*
- *To use the specific provision in SFAS 70.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Perusahaan mencatat "Tambahan Modal Disetor" sejumlah Rp6.215 pada tahun 2016 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen lainnya dari ekuitas" sejumlah Rp81 dan Rp4.672 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Tax Amnesty (continued)

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"), and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. The Company recorded APIC totalling Rp6,215 in 2016 and its subsidiaries recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp81 and Rp4,672 in 2017 and 2016, respectively, as the impact of the application of the Tax Amnesty Law.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain dan pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables and due from related parties.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Accounts receivable and due from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Kelompok Usaha mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditanah.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membayai biaya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities is determined by their classification as described below:

(i) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp31.936 dan Rp9.860. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15i.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2018 and 2017 were Rp31,936 and Rp9,860. Further explanations regarding this account are provided in Note 15i.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. *Individual Assessment*

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. *Collective Assessment*

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp940.356 dan Rp843.643. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.118.201 dan Rp641.546. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp37.797 dan Rp33.058. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 15h.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

b. Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp940,356 and Rp843,643, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,118,201 and Rp641,546, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp37,797 and Rp33,058, respectively. Further details are disclosed in Note 15h.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp498.764 dan Rp512.280. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp498,764 and Rp512,280, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp57.954 dan Rp58.964. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp71.082 dan Rp17.556 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp57,954 and Rp58,964, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp71,082 and Rp17,556, respectively, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas	65	196	<i>Cash on hand</i> <i>Cash in banks - third parties</i> <i>Rupiah</i>
Bank - pihak ketiga			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.847	202	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	37.859	16.175	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.246	2.188	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210	286	<i>United States Dollar (Note 37)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24	855	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.831	2.782	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	261	810	<i>Bank - related party (Note 32c)</i>
Bank - pihak berelasi (Catatan 32c)			<i>Rupiah</i>
Rupiah			<i>PT Bank Agris Tbk</i>
PT Bank Agris Tbk	146	144	<i>Deposit on call</i>
Deposito on call			<i>Rupiah</i>
Rupiah			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	199.000	<i>United States Dollar (Note 37)</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	78.579	<i>Time deposit</i>
Deposito berjangka			<i>Rupiah</i>
Rupiah			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	131.500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	102.900	<i>Rupiah</i>
Total	94.489	535.617	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

*Time deposits earned interests at the following
range of annual rates:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	6,00%	6,00% - 6,75%
Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,75%

*Rupiah
United States Dollar*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Sumber Makmur	71.804	56.524	<i>PT Sumber Makmur</i>
CV Semi	57.461	39.302	<i>CV Semi</i>
PT Karisma Indoagro Universal	50.023	21.951	<i>PT Karisma Indoagro Universal</i>
UD Sumber Tani	39.915	13.523	<i>UD Sumber Tani</i>
Petani	39.825	56.395	<i>Farmers</i>
CV Nusa Prima Timur	38.680	32.724	<i>CV Nusa Prima Timur</i>
CV Tani Subur Agro Mandiri	29.334	1.640	<i>CV Tani Subur Agro Mandiri</i>
PT Indah Agro Lestari	29.276	36.411	<i>PT Indah Agro Lestari</i>
Toko Awal Tani	28.056	34.701	<i>Awal Tani Store</i>
PT Saprotn Benih Utama	23.695	-	<i>PT Saprotn Benih Utama</i>
CV Tani Jaya Unggul	22.226	3.600	<i>CV Tani Jaya Unggul</i>
Toko Anak Tani	19.960	22.723	<i>Anak Tani Store</i>
CV Subur Makmur	19.930	28.779	<i>CV Subur Makmur</i>
CV Putri Utama Agro Sejahtera	13.603	21.217	<i>CV Putri Utama Agro Sejahtera</i>
CV Bangkit Sanjaya	6.937	23.682	<i>CV Bangkit Sanjaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	437.514	438.044	<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Total	928.239	831.216	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.855)	(12.603)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	915.384	818.613	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32a)	12.117	12.427	<i>Related parties (Note 32a)</i>
Total	927.501	831.040	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	919.597	823.460	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	20.759	20.183	<i>United States Dollar (Note 37)</i>
Total	940.356	843.643	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.855)	(12.603)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	927.501	831.040	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	281.547	312.498	Less than 31 days
31-60 hari	268.254	254.338	31-60 days
61-90 hari	96.333	112.090	61-90 days
91-180 hari	222.370	93.354	91-180 days
Lebih dari 180 hari	59.735	58.936	More than 180 days
Total	928.239	831.216	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.855)	(12.603)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	915.384	818.613	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 30 hari	941	146	Less than 30 days
31-60 hari	1.236	763	31-60 days
61-90 hari	1.674	830	61-90 days
91-180 hari	2.834	1.226	91-180 days
Lebih dari 180 hari	5.432	9.462	More than 180 days
Pihak berelasi (Catatan 32a)	12.117	12.427	<i>Related parties (Note 32a)</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	3.882	8.721	12.603	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	7.763	1.396	9.159	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(3.011)	(5.896)	(8.907)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	8.634	4.221	12.855	<i>Ending balance</i>

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	38.714	5.762	44.476	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	4.070	3.577	7.647	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(4.575)	(618)	(5.193)	<i>Reversal during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(34.327)	-	(34.327)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	3.882	8.721	12.603	<i>Ending balance</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan oleh Kelompok Usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

(Disajikan Kembali - Catatan 40)/
(As Restated - Note 40)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
Barang jadi:				<i>Finished goods:</i>
Benih jagung	34.804	2.193	20.086	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	56.212	46.277	38.427	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	5.655	7.137	2.953	Paddy seeds
Pestisida dan pupuk	128.173	149.228	136.163	Pesticides and fertilizers
Total barang jadi	224.844	204.835	197.629	<i>Total finished goods</i>
Barang dalam proses:				<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	469.463	102.716	144.401	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	202.532	167.080	174.978	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	22.560	41.652	66.885	Paddy seeds
Pestisida dan pupuk	7.132	6.347	3.176	Pesticides and fertilizers
Total barang dalam proses	701.687	317.795	389.440	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	109.190	48.639	29.036	<i>Raw materials</i>
Kemasan	39.797	33.415	31.584	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	5.611	922	1.775	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	37.072	35.940	26.477	<i>Others</i>
Total	1.118.201	641.546	675.941	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(6.511)	(7.549)	(6.632)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	1.111.690	633.997	669.309	Net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

		<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
		<i>2018</i>	<i>2017</i>
Saldo awal		7.549	6.632
Penyisihan tahun berjalan		4.004	6.066
Pemulihan tahun berjalan		(5.042)	(5.149)
Saldo akhir		6.511	7.549

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp639.697 dan Rp617.293. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Perusahaan	5.505	13.035	
Entitas anak:			<i>Company Subsidiaries:</i>
PT Multi Sarana Indotani	384	65	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	87	2.481	PT Tanindo Intertraco
Total	5.976	15.581	Total

6. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp639,697 and Rp617,293, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa	3.719	4.029	Rent
Asuransi	2.102	2.264	Insurance
Lain lain	997	352	Others
Total	6.818	6.645	Total

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan.
Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

(Disajikan Kembali - Catatan 40)/ (As Restated - Note 40)			
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
Saldo awal	16.842	19.612	16.628
Penambahan tahun berjalan	48.934	44.123	46.354
Panen (Catatan 24)	(49.404)	(46.893)	(43.370)
Saldo akhir	16.372	16.842	19.612

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen). Aset biologis ini diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Biological assets consist of vegetables and fruits.
The movements of biological assets are as follows:

Biological assets represent to vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest). These biological assets are measured at cost less any impairment losses.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	113.736	2.375	72.929	-	189.040
Bangunan	137.799	419	70.729	-	208.947
Prasarana tanah dan bangunan	22.851	580	5.493	-	28.924
Mesin dan peralatan	185.452	7.847	31.255	17	224.537
Peralatan transportasi	40.489	2.596	3.981	1.294	45.772
Peralatan dan perabot kantor	18.142	1.792	1.188	6	21.116
Instalasi listrik	14.083	291	10.120	-	24.494
Aset dalam penyelesaian	198.474	5.293	(195.695)	-	8.072
Total Harga Perolehan	731.026	21.193	-	1.317	750.902
					Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	47.871	9.173	-	-	57.044
Prasarana tanah dan bangunan	19.032	2.541	-	-	21.573
Mesin dan peralatan	105.890	15.595	-	3	121.482
Peralatan transportasi	27.774	4.103	-	1.034	30.843
Peralatan dan perabot kantor	12.458	1.943	-	3	14.398
Instalasi listrik	5.721	1.077	-	-	6.798
Total Akumulasi Penyusutan	218.746	34.432	-	1.040	252.138
Nilai Buku	512.280				Net Book Value

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>						
Tanah	110.820	2.916	-	-	113.736	<u>Cost</u> <u>Land</u>
Bangunan	124.942	157	12.700	-	137.799	<u>Buildings</u>
Prasarana tanah dan bangunan	22.338	13	500	-	22.851	<u>Building and land improvements</u>
Mesin dan peralatan	165.329	5.712	14.771	360	185.452	<u>Machinery and equipment</u>
Peralatan transportasi	33.214	7.275	-	-	40.489	<u>Transportation equipment</u>
Peralatan dan perabot kantor	16.434	1.708	-	-	18.142	<u>Furniture, fixtures and office equipment</u>
Instalasi listrik	13.908	146	29	-	14.083	<u>Electrical installations</u>
Aset dalam penyelesaian	23.173	203.301	(28.000)	-	198.474	<u>Construction in progress</u>
Total Harga Perolehan	510.158	221.228	-	360	731.026	<u>Total Cost</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	42.227	5.644	-	-	47.871	<u>Buildings</u>
Prasarana tanah dan bangunan	17.115	1.917	-	-	19.032	<u>Building and land improvements</u>
Mesin dan peralatan	93.222	12.904	-	236	105.890	<u>Machinery and equipment</u>
Peralatan transportasi	23.266	4.508	-	-	27.774	<u>Transportation equipment</u>
Peralatan dan perabot kantor	11.217	1.241	-	-	12.458	<u>Furniture, fixtures and office equipment</u>
Instalasi listrik	5.089	632	-	-	5.721	<u>Electrical installations</u>
Total Akumulasi Penyusutan	192.136	26.846	-	236	218.746	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
<u>Nilai Buku</u>	<u>318.022</u>				<u>512.280</u>	<u>Net Book Value</u>

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok penjualan	28.941	21.366	<u>Cost of goods sold</u>
Beban penjualan (Catatan 25)	4.311	4.080	<u>Selling expenses (Note 25)</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.180	1.400	<u>General and administrative expenses (Note 26)</u>
Total	34.432	26.846	Total

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Hasil penjualan neto	924	3	<u>Net proceeds from sales</u>
Dikurangi: Nilai buku neto	277	124	<u>Less: Net book value</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 27 dan 28)	647	(121)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 27 and 28)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	<i>December 31, 2018</i>	<i>Total</i>
					<i>Building and land improvements</i> <i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan	95%	5.637	2019		
Mesin dan peralatan	95%	2.435	2019		
Total		8.072			Total
31 Desember 2017	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	<i>December 31, 2017</i>	<i>Total</i>
Prasarana tanah dan bangunan	95%	145.241	2018		
Mesin dan peralatan	92%	53.233	2018		
Total		198.474			Total

Pada bulan November 2017, Perusahaan dan PT Branita Sandhini (Monsanto Grup) menandatangani perjanjian Pembelian dan Pengalihan Aset sebesar Rp163.980. Perusahaan memulai kegiatan operasional atas pabrik tersebut pada bulan Februari 2018.

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$47.744.202 dan AS\$37.268.893 (setara dengan Rp691.383 dan Rp504.919). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

On November 2017, the Company and PT Branita Sandhini (Monsanto Group) have signed Asset Transfer and Purchase Agreement of amounting to Rp163,980. The Company has started operation of this factory in February 2018.

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.
- e. As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$47,744,202 and US\$37,268,893 (equivalent to Rp691,383 and Rp504,919), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset sitaan dari pelanggan	15.477	16.237	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	5.108	6.181	Long-term prepaid rent
Lain-lain	7.796	2.859	Others
Total	28.381	25.277	Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000	50.000	Company PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan, PT Tanindo Intertraco ("TINCO") dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

10. FIXED ASSETS (continued)

- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,461,145 m². The related landrights will expire on various dates between 2022 and 2046. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

12. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consists of:

On January 25, 2017, the Company, PT Tanindo Intertraco ("TINCO") and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as follows:

- (i) Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (ii) Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan, TINCO, dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, TINCO dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, TINCO dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2020.

13. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Petani	31.614	35.775	<i>Farmers</i>
Agronature Co. Ltd., Cina	19.220	34.863	<i>Agronature Co. Ltd., China</i>
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	11.889	48.923	<i>Hubei Sanonda Co. Ltd., China</i>
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	7.370	<i>PT Catur Agrodaya Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	5.844	12.097	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
Total	68.567	139.028	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	37.458	51.964	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	31.109	87.064	<i>United States Dollar (Note 37)</i>
Total	68.567	139.028	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Under the loan agreement, the Company, TINCO, and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) *current ratio at greater than 110%*
- (ii) *debt service coverage ratio at greater than 120%*
- (iii) *debt-to-equity ratio at less than 250%*

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, TINCO and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) *Transfer all or part of assets.*
- (ii) *Pledge assets as collateral to other parties.*
- (iii) *Obtain new loan facilities from third parties and related parties.*
- (iv) *Giving loan to other parties.*

As of December 31, 2018, the Company, TINCO and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

These loan facilities have been extended up to January 25, 2020.

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Trade payables are as follows:

a. *Based on suppliers:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Petani	31.614	35.775	<i>Farmers</i>
Agronature Co. Ltd., Cina	19.220	34.863	<i>Agronature Co. Ltd., China</i>
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	11.889	48.923	<i>Hubei Sanonda Co. Ltd., China</i>
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	7.370	<i>PT Catur Agrodaya Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	5.844	12.097	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
Total	68.567	139.028	Total

b. *Based on currency:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	37.458	51.964	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	31.109	87.064	<i>United States Dollar (Note 37)</i>
Total	68.567	139.028	Total

As of December 31, 2018 and 2017, there was no guarantee provided by the Group for the above accounts payable.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 33b)	25.920	18.810	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 33b)
PT Inpack Pratama	8.347	2.007	PT Inpack Pratama
Miyou Group Co., Ltd., China	-	6.785	Miyou Group Co., Ltd., China
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.364	8.616	Others (below Rp2,000 each)
Total	40.631	36.218	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	3.327	47	Value Added Tax

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	54	23	Article 4(2)
Pasal 21	4.284	3.002	Article 21
Pasal 22	463	139	Article 22
Pasal 23	228	375	Article 23
Pasal 25	2.921	2.391	Article 25
Pasal 26	2.932	2.090	Article 26
Pasal 29	23.577	15.202	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	116	84	Value Added Tax
Total - Perusahaan	34.575	23.306	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1	10	Article 4(2)
Pasal 21	584	467	Article 21
Pasal 23	95	151	Article 23
Pasal 25	2.065	1.438	Article 25
Pasal 29	-	4.915	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.852	2.889	Value Added Tax
Total - Entitas anak	4.597	9.870	Total - Subsidiaries
Total	39.172	33.176	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Perusahaan		
Tahun berjalan	91.834	71.645
Pajak tangguhan	(8.728)	8.551
Total - Perusahaan	83.106	80.196
Entitas anak		
Tahun berjalan	16.053	37.328
Pajak tangguhan	2.470	(1.614)
Total - Entitas anak	18.523	35.714
Neto	101.629	115.910

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	505.499	519.197
Ditambah (dikurangi):		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(74.053)	(145.153)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(398)	(9.916)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	431.048	364.128
Beda temporer:		
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	1.265	(3.085)
Penyisihan (pemulihan) penurunan dan keusangan nilai pasar persediaan - neto	(1.703)	3.983
Amortisasi biaya dibayar di muka	16	(168)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(600)	1
Penyusutan aset tetap	333	(1.377)
Beban akrual - neto	(1.898)	6.793
Penyisihan (pemulihan) provisi jangka pendek - neto	31.260	(635)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	6.112	3.776

15. TAXATION (continued)

- c. The income tax expense consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Perusahaan		
Tahun berjalan	91.834	71.645
Pajak tangguhan	(8.728)	8.551
Total - Perusahaan	83.106	80.196
Entitas anak		
Tahun berjalan	16.053	37.328
Pajak tangguhan	2.470	(1.614)
Total - Entitas anak	18.523	35.714
Neto	101.629	115.910

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	505.499	519.197
Ditambah (dikurangi):		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(74.053)	(145.153)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(398)	(9.916)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	431.048	364.128
Beda temporer:		
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	1.265	(3.085)
Penyisihan (pemulihan) penurunan dan keusangan nilai pasar persediaan - neto	(1.703)	3.983
Amortisasi biaya dibayar di muka	16	(168)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(600)	1
Penyusutan aset tetap	333	(1.377)
Beban akrual - neto	(1.898)	6.793
Penyisihan (pemulihan) provisi jangka pendek - neto	31.260	(635)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	6.112	3.776

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
<i>Beda permanen:</i>			
Penyusutan aset tetap	1.074	1.074	
Denda pajak	100	6	
Donasi dan jamuan	484	59	
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(8.317)	(16.331)	
<i>Penghasilan kena pajak Perusahaan</i>	459.174	358.224	<i>Taxable income of the Company</i>

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	91.834	71.645
Entitas anak	16.053	37.328
Total	107.887	108.973
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	68.257	56.443
Entitas anak	38.392	42.273
Total	106.649	98.716
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	23.577	15.202
Entitas anak	-	4.915
Utang pajak penghasilan	23.577	20.117
Tagihan pajak penghasilan Entitas anak		
Entitas anak	22.339	9.860

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20%.

Pada tanggal 8 Januari 2019 dan 10 Januari 2018, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017.

15. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows: (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 20%.

On January 8, 2019 and January 10, 2018, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2018 and 2017 corporate income tax calculations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan dilaporkan di SPT tahun 2018.

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)		
Perusahaan		
Pemulihian (penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(316)	9.196
Pemulihian (penyisihan) penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	426	(996)
Amortisasi biaya dibayar di muka	(4)	42
Laba (rugi) penjualan aset tetap	150	(1)
Penyusutan aset tetap	(83)	345
Beban akrual - neto	474	(1.698)
Pemulihian (penyisihan) provisi jangka pendek - neto	(7.815)	160
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(1.528)	(944)
Lain - lain	(32)	2.447
Total	(8.728)	8.551
Entitas anak	2.470	(1.614)
Beban (manfaat) pajak Penghasilan - tangguhan - neto	(6.258)	6.937
		<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
		<i>Reversal (provision) for impairment on trade receivables - net losses</i>
		<i>Reversal (provision) for decline value in market and obsolescence of inventories - net</i>
		<i>Amortization of prepaid expenses</i>
		<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Accrued expenses - net</i>
		<i>Reversal (provision) for short-term provision - net</i>
		<i>Provision for long-term employee benefits - net</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total Subsidiaries</i>
		<i>Income tax expense (benefit) - deferred - net</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	505.499	519.197
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	126.375	129.799
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:		
Penyusutan asset tetap	375	375
Denda pajak	26	3
Donasi dan jamuan	127	20
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.295)	(4.638)
Penghapusan piutang usaha	-	8.582
Lain-lain	(20)	66
Efek penurunan tarif pajak		
Perusahaan	(22.959)	(17.911)
Entitas anak	-	(386)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101.629	115.910

*Profit before income tax as shown
in the consolidated statements
of profit or loss and other
comprehensive income*
*Income tax expense
(at applicable fixed tax rate)*
*Income tax effect of permanent
differences:*
Depreciation of fixed assets
Tax penalties
Donation and entertainment
*Interest income
subjected to final tax*
Write-off of trade receivables
Others
Effect of reduction in tax rates
*Company
Subsidiary*
*Income tax expense per
consolidated statements of
profit or loss and other
comprehensive income*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			
Piutang usaha	955	638	Company
Persediaan	3.111	3.505	Trade receivables
Biaya dibayar di muka	40	36	Inventories
Aset tetap	(8.037)	(7.970)	Prepaid expenses
Beban akrual	9.018	9.492	Fixed assets
Provisi jangka pendek	9.914	2.099	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.060	12.120	Short-term provision
Aset pajak tangguhan - neto	27.061	19.920	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak			Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	10.736	13.138	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	37.797	33.058	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.509	984	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.

- i. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

- i. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

The claims for tax refund consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan - Entitas anak 2018 2017	22.339	-	Income tax - Subsidiaries 2018 2017
Total	31.936	9.860	Total

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2018, TSP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp263 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh TSP.

In 2018, TSP received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp263 which has been approved by the tax office and fully accepted by TSP.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tambahan diskon	59.613	69.627	Additional discount
Jasa tenaga ahli	3.116	2.744	Professional fees
Beban angkut	1.980	2.804	Freight-out
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1.000)	5.965	8.940	Others (Below Rp1,000 each)
Total	70.674	84.115	Total

17. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense consists of:

17. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales returns are based on past experience of sales returns, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales returns are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	17.556	17.102	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	71.082	17.556	Provision during the year
Realisasi tahun berjalan	(17.556)	(17.102)	Realization during the year
Saldo akhir	71.082	17.556	Ending balance

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Imbalan pascakerja	57.221	58.084	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	733	880	Other long-term employee benefits
Total	57.954	58.964	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 15 Januari 2019 dan 20 Maret 2018.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

2018	
Tingkat bunga diskonto	8,31-8,59% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III
Tingkat kecacatan	10% TMI III

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2018	2017
Biaya jasa kini		4.221	3.081
Biaya bunga		3.754	3.874
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan		7.975	6.955

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan pascakerja	57.221	58.084	Post-employment benefit liabilities

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated January 15, 2019 and March 20, 2018, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

2017		
6,50% per tahun/annum	<i>Discount rate</i>	
7% per tahun/annum	<i>Salary increase rate</i>	
55 tahun/years	<i>Pension age</i>	
TMI III	<i>Mortality rate</i>	
10% TMI III	<i>Disability rate</i>	

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2018	2017
Biaya jasa kini		4.221	3.081
Biaya bunga		3.754	3.874
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan		7.975	6.955

**Post-employment benefit expenses
for the year**

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan pascakerja	57.221	58.084	Post-employment benefit liabilities

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

			<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>	
			2018	2017
Saldo awal			58.084	49.514
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>				<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	4.221		3.081	Current service cost
Biaya bunga	3.754		3.874	Interest cost
Subtotal	7.975		6.955	Subtotal
<u>Pengakuan kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>				<i>Remeasurement gains (losses) charged to other comprehensive income:</i>
Penyesuaian historis atas kewajiban	(2.196)		(2.168)	Experience Adjustment on Obligation
Perubahan asumsi keuangan	(5.762)		5.876	Changes in financial assumptions
Subtotal	(7.958)		3.708	Subtotal
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi Pembayaran tahun berjalan	(217) (663)		103 (2.196)	Transfer liabilities of transferred employees Payments during the year
Saldo akhir	57.221		58.084	Ending balances

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

	<i>Perubahan Asumsi/Change in Assumption</i>	<i>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</i>	<i>Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increase</i>	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(3.361) 3.771	4.310 (3.890)	Increase Decrease

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja dan nilai kini liabilitas pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of employee benefits obligations	
Dalam 1 tahun	3.976	3.976	Within 1 year
2 - 5 tahun	21.638	23.494	2 - 5 years
6 - 10 tahun	29.553	40.734	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	57.181	152.953	More than 10 years
Total	112.348	221.157	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhiri periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 6,5 - 8,0 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2018
Tingkat bunga diskonto	7,84-7,95% per tahun/annum
Tingkat kenaikan emas	6,5% per tahun/annum

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	169	118	Current service cost
Biaya bunga	48	65	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(208)	(134)	Recognition of actuarial gain during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	9	49	Other long-term employee benefit expenses

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	<i>Other long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	733	880	

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Saldo awal	880	902	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss:</i></u>
Biaya jasa kini	169	118	Current service cost
Biaya bunga	48	65	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(208)	(134)	Actuarial gain on obligation
Subtotal	9	49	<i>Subtotal</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(2)	(2)	<i>Transfer of liabilities of transferred employee</i>
Pembayaran tahun berjalan	(154)	(69)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	733	880	<i>Ending balance</i>

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Multi Sarana Indotani	348	304	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	68	65	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Tanindo Subur Prima	5	22	<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
Total	421	391	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	2017	
PT Multi Sarana Indotani	44	74	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	3	13	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	2	20	PT Tanindo Subur Prima
Total	49	107	Total

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2018 and 2017 with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles	930.000.000 692.344.000	31,00 23,08	93.000 69.234	PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles
<u>Komisaris</u> Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	<u>Commissioner</u> Tjiu Thomas Effendy
<u>Direksi</u> Tan Jemmy Eka Putra Publik (masing-masing di bawah 5%)	6.100.000 1.371.356.000	0,20 45,71	610 137.136	<u>Director</u> Tan Jemmy Eka Putra Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles	930.000.000 692.344.000	31,00 23,08	93.000 69.234	PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles
<u>Komisaris</u> Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	<u>Commissioner</u> Tjiu Thomas Effendy
<u>Direksi</u> Tan Jemmy Eka Putra Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.500.000 1.374.956.000	0,08 45,83	250 137.496	<u>Director</u> Tan Jemmy Eka Putra Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
Total	99.910	99.910	Total

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Difference in Value of Transactions with Entities
under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp300.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 12 held on May 28, 2018, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2017 net income for distribution of cash dividends of Rp100 (full Rupiah) per share or amounting to Rp300,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp264.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba bersih	1.889.870	1.786.048	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain	14.976	9.008	<i>Other comprehensive income</i>
Total	1.904.846	1.795.056	Total

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			
Benih			<i>Third parties</i>
Benih jagung	1.299.533	1.166.256	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	228.377	261.173	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	21.537	32.841	<i>Paddy seeds</i>
Total benih	1.549.447	1.460.270	<i>Total seeds</i>
Pestisida dan pupuk	683.799	789.969	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	14.649	9.920	<i>Others</i>
Total - pihak ketiga	2.247.895	2.260.159	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32a)			
Pestisida dan pupuk	8.238	43.228	<i>Related parties (Note 32a)</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	9.482	6.903	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total - pihak berelasi	17.720	50.131	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Total penjualan - neto	2.265.615	2.310.290	<i>Total - related parties</i>
			<i>Total sales - net</i>

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada masing-masing sebesar Rp343.990 dan Rp289.173 atau 15,2% dan 12,5% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2018 and 2017, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada amounting to Rp343,990 and Rp289,173, respectively, or 15.2% and 12.5%, respectively, of the total consolidated net sales.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	2018	2017	
Pemakaian bahan baku	1.409.851	976.738	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	22.488	17.660	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	328.786	259.291	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	1.761.125	1.253.689	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Saldo awal	317.795	389.440	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(701.687)	(317.795)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	1.377.233	1.325.334	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	204.835	197.629	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	12.503	66.083	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir	(224.844)	(204.835)	<i>Ending balance</i>
	1.369.727	1.384.211	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(12.406)	(1.078)	<i>Cost of salvage seeds and samples sold</i>
Aset biologis	49.404	46.893	<i>Biological assets</i>
Beban pokok penjualan	1.406.725	1.430.026	<i>Cost of goods sold</i>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

In 2018 and 2017, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	2018	2017	
Pengangkutan dan penanganan persediaan	104.851	111.859	<i>Freight-out and inventory handling</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41.170	38.820	<i>Salaries and employee benefits</i>
Promosi penjualan	40.517	70.119	<i>Sales promotion</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	27.320	30.010	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Pajak dan retribusi	7.202	6.357	<i>Taxes and local levies retribution</i>
Penyusutan (Catatan 10)	4.311	4.080	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Asuransi	3.715	3.936	<i>Insurance</i>
Komisi	2.608	7.219	<i>Commissions</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	14.000	13.853	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
Total	245.694	286.253	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Royalti (Catatan 33b)	64.856	46.865
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.436	28.248
Transportasi dan perjalanan dinas	13.018	11.869
Jasa tenaga ahli	4.621	4.714
Asuransi	4.027	4.007
Pelatihan dan seminar	3.138	340
Penyusutan (Catatan 10)	1.180	1.400
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	252	2.454
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.075	4.638
Total	132.603	104.535

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	1.095	-
Denda pajak	104	11
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	917
Rugi atas penjualan/pelepasan aset tetap	-	121
Lain-lain	103	396
Total	1.302	1.445

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*The details of general and administrative expenses
are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Royalty (Note 33b)	64.856	46.865
Salaries and employee benefits	35.436	28.248
Transportation and travelling on duty	13.018	11.869
Professional fees	4.621	4.714
Insurance	4.027	4.007
Training and seminar	3.138	340
Depreciation (Note 10)	1.180	1.400
Provision for impairment losses on trade receivables	252	2.454
Others (below Rp1,000 each)	6.075	4.638
Total	132.603	104.535

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Loss on foreign exchange from operating activities - net	1.095	-
Tax penalties	104	11
Provision for declining inventories	-	917
Loss on sale/disposal of fixed assets	-	121
Others	103	396
Total	1.302	1.445

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	13.152	11.971
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.038	-
Laba atas penjualan aset tetap	647	-
Lain-lain	3.785	721
Total	18.622	12.692
		Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp9.179 dan Rp18.552 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gain on sale of salvage and other products		
Reversal of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories		
Gain on sale of fixed assets		
Others		
Total	18.622	12.692
		Total

30. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp1.593 dan Rp78 merupakan beban bunga dan provisi utang bank jangka pendek.

29. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2018 and 2017, interest income of Rp9,179 and Rp18,552, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	403.822	403.180	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	135	134	Earnings per share (full Rupiah)

30. FINANCE COSTS

For the years ended December 31, 2018 and 2017, finance costs of Rp1,593 and Rp78, respectively, represents interest and provision expenses on short-term bank loan.

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales				<i>Tanindo Seed Private Ltd., India PT Sinar Hidup Satwa Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Central Proteina Prima Tbk Others</i>	<i>Total</i>
	2018	2017	2018	2017		
Tanindo Seed Private Ltd., India	7.585	5.802	0,34	0,25		
PT Sinar Hidup Satwa	6.547	2.648	0,29	0,11		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.897	1.101	0,08	0,05		
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	710	37.826	0,03	1,64		
PT Central Proteina Prima Tbk	5	2.200	0,00	0,10		
Lain-lain	976	554	0,04	0,02		
Total	17.720	50.131	0,78	2,17		

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales				<i>Tanindo Seed Private Ltd., India PT Sinar Hidup Satwa Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Central Proteina Prima Tbk Others</i>	<i>Total</i>
	2018	2017	2018	2017		
Tanindo Seed Private Ltd., India	7.585	5.802	0,34	0,25		
PT Sinar Hidup Satwa	6.547	2.648	0,29	0,11		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.897	1.101	0,08	0,05		
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	710	37.826	0,03	1,64		
PT Central Proteina Prima Tbk	5	2.200	0,00	0,10		
Lain-lain	976	554	0,04	0,02		
Total	17.720	50.131	0,78	2,17		

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				<i>Tanindo Seed Private Ltd., India PT Sinar Hidup Satwa Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand PT Charoen Pokphand Jaya Farm Others</i>	<i>Total</i>
	2018	2017	2018	2017		
Tanindo Seed Private Ltd., India	11.245	11.566	0,41	0,44		
PT Sinar Hidup Satwa	615	549	0,02	0,02		
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	183	172	0,01	0,01		
Lain-lain	74	140	0,00	0,01		
Total	12.117	12.427	0,44	0,48		

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales				<i>Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand Others</i>	<i>Total</i>
	2018	2017	2018	2017		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	13.603	21.636	0,97	1,51		
Lain-lain	-	4	-	0,00		
Total	13.603	21.640	0,97	1,51		

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase/Percentage*		<i>Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 33c)</i>
	2018	2017	2018	2017	
<u>Sewa gedung kantor</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 33c)	250	250	0,19	0,24	
<u>Penjualan produk afkir</u> PT Agrico International	751	-	4,03	-	<i>Sales of salvage product PT Agrico International</i>
<u>Pembelian barang sampingan</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	9	-	0,00	-	<i>Purchase side product PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>
<u>Pengalihan karyawan dari</u> PT SHS International PT Bintang Sejahtera Bersama PT Centralavian Pertiwi	65	-	0,00	-	<i>Transfer of employees from PT SHS International PT Bintang Sejahtera Bersama PT Centralavian Pertiwi</i>
Total	65	128	0,00	0,00	Total
<u>Pengalihan karyawan ke</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT Bintang Sejahtera Bersama PT Indovetraco Makmur Abadi PT Kharisma Proteindo Utama	275	-	0,01	-	<i>Transfer of employees to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT Bintang Sejahtera Bersama PT Indovetraco Makmur Abadi PT Kharisma Proteindo Utama</i>
Total	284	40	0,01	0,00	Total

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

*) Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating expense/assets/liabilities

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>Cash and cash equivalents PT Bank Agris Tbk</i>
	2018	2017	2018	2017	
<u>Kas dan setara kas</u> PT Bank Agris Tbk	146	144	0,01	0,01	
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u> PT SHS International PT Bintang Sejahtera Bersama	48	-	0,00	-	<i>Due from related parties PT SHS International PT Bintang Sejahtera Bersama</i>
Total	48	91	0,00	0,00	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Due to related parties</i>
	2018	2017	2018	2017	
Utang pihak berelasi non-usaha					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	222	13	0,05	0,00	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Bintang Sejahtera Bersama	7	-	0,00	-	PT Bintang Sejahtera Bersama
PT Kharisma Proteindo Utama	-	9	-	0,00	PT Kharisma Proteindo Utama
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	6	-	0,00	PT Indovetraco Makmur Abadi
Total	229	28	0,05	0,00	<i>Total</i>

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		<i>Short-term employee benefits Post-employment benefits</i>	<i>Total</i>
	2018	2017		
Imbalan kerja jangka pendek				
Imbalan pascakerja	11.952	11.124		
	1.233	1.481		
Total	13.185	12.605		

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralpertiwi Bahari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Central Proteina prima Tbk		
PT Sinar Hidup Satwa		
PT Satwa Utama Raya		
PT Hamparan Proteindo Utama		
PT Mitratama Agro Lestari		
PT Nugen Bioscience Indonesia		
PT Sarana Proteindo Utama		
PT Satwa Primaindo		
PT Surya Alam Permai		
PT Surya Bintang Indonesia		
PT Vista Agung Kencana		
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Centralavian Pertiwi		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
PT Kharisma Proteindo Utama		
PT Agrico International		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of pesticides and transfer of employees

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat berelasi (lanjutan)

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bintang Sejahtera Bersama PT Indovetraco Makmur Abadi	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan/Sales and purchase of vegetable and fruit seeds
Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/Sales of vegetable and fruit seeds

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp64.856 dan Rp46.865 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp64,856 and Rp46,865 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

c. Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp250 dan Rp250.

34. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. *Rental agreement*

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in 2018 and 2017 amounted to Rp250 and Rp250, respectively.

34. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	1.299.533	237.859	21.537	692.037	14.649	2.265.615
Penjualan antarsegmen	-	-	-	84.083	-	-
Total penjualan segmen	1.299.533	237.859	21.537	776.120	14.649	(84.083)
Laba bruto	649.078	66.144	(10.706)	240.751	(2.294)	(84.083)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(252.090)	(44.042)	(4.178)	(77.987)	-	(378.297)
Beban operasi lain						(1.302)
Penghasilan operasi lain						18.622
Laba usaha						497.913
Penghasilan Keuangan						9.179
Beban keuangan						(1.593)
Laba sebelum pajak penghasilan						505.499
Beban pajak penghasilan - neto						(101.629)
Laba tahun berjalan						403.870
Penghasilan komprehensif lain: pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto						5.969
Laba komprehensif tahun berjalan						409.839
Aset segmen	765.893	301.281	68.970	597.115	-	1.733.259
Aset tidak dapat dialokasi						1.031.751
Total aset						2.765.010
Liabilitas segmen	-	-	-	43.362	-	43.362
Liabilitas tidak dapat dialokasi						411.718
Total liabilitas						455.080
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	12.221	1.795	1.909	5.268		21.193
Penyusutan dan amortisasi	23.253	4.205	381	6.593		34.432
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	22.058	4.120	2.016	(2.866)		25.328
						Non-cash expenses (income) other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	1.166.256	268.706	32.841	833.197	9.920	-	2.310.920	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	80.328	-	(80.328)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	1.166.256	268.706	32.841	913.525	9.920	(80.328)	2.310.920	Total segment sales
Laba bruto	607.953	49.892	(27.983)	330.922	(192)	(80.328)	880.264	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(232.223)	(55.571)	(8.386)	(94.608)	-	-	(390.788)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(1.445)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							12.692	Other operating income
Laba usaha							500.723	Operating profit
Penghasilan Keuangan							18.552	Finance income
Beban keuangan							(78)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							519.197	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(115.910)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							403.287	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							(2.781)	Re-measurement of employee benefits liability - neto
Laba komprehensif tahun berjalan							400.506	Comprehensive income for the year
Aset segmen	400.882	258.956	89.188	601.910	-	-	1.350.936	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.271.400	Unallocated assets
Total aset							2.622.336	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	92.635	-	-	92.635	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							329.591	Unallocated liabilities
Total liabilitas							422.226	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	109.852	45.931	50.666	14.779			221.228	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	14.855	5.169	620	6.202			26.846	Depreciation and amortization
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	(877)	(1.056)	(1.629)	8.316			4.754	Non-cash expenses (income) other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Sales
Penjualan								
Jawa	621.538	143.650	12.390	395.258	14.649	(84.083)	1.103.402	Jawa
Sumatera	206.229	37.456	6.461	163.975	-	-	414.121	Sumatera
Sulawesi	425.630	20.177	2.655	178.695	-	-	627.157	Sulawesi
Kalimantan	45.288	8.096	31	38.183	-	-	91.598	Kalimantan
Luar negeri	848	28.480	-	9	-	-	29.337	Overseas
Total	1.299.533	237.859	21.537	776.120	14.649	(84.083)	2.265.615	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Sales
Penjualan								
Jawa	608.431	176.063	24.974	445.451	9.920	(80.328)	1.184.511	Jawa
Sumatera	213.284	44.772	5.294	188.711	-	-	452.061	Sumatera
Sulawesi	312.340	21.251	2.511	255.857	-	-	591.959	Sulawesi
Kalimantan	25.298	6.658	62	23.506	-	-	55.524	Kalimantan
Luar negeri	6.903	19.332	-	-	-	-	26.235	Overseas
Total	1.166.256	268.076	32.841	913.525	9.920	(80.328)	2.310.290	Total

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, accounts payable - trade and others, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	100.000	-	100.000	<i>Short-term bank loan Accounts payable</i>
Utang				
Usaha - pihak ketiga	68.567	-	68.567	Trade - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	40.631	-	40.631	Others - third parties
Beban akrual	70.674	-	70.674	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	229	229	<i>Due to related parties</i>
Total	279.872	229	280.101	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	50.000	-	50.000	<i>Short-term bank loan Accounts payable</i>
Utang				
Usaha - pihak ketiga	139.028	-	139.028	Trade - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	36.218	-	36.218	Others - third parties
Beban akrual	84.115	-	84.115	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	28	28	<i>Due to related parties</i>
Total	309.361	28	309.389	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>
31 Desember 2018		
Dolar AS	-1%	(43)
Dolar AS	1%	43
31 Desember 2017		
Dolar AS	1%	153
Dolar AS	-1%	(153)

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan, TINCO dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	December 31, 2018
31 Desember 2018			US Dollar US Dollar
Dolar AS	-1%	(43)	
Dolar AS	1%	43	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Dolar AS	1%	153	US Dollar
Dolar AS	-1%	(153)	US Dollar

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company, TINCO dan MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2018 and 2017. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	100.000	50.000	Short-term bank loans
Total ekuitas	2.309.930	2.200.110	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,04	0,02	Debt-to-equity ratio

f. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

f. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<u>31 Desember 2018</u>	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	<u>December 31, 2018</u>
Rupiah	+100	1.000	Rupiah
Rupiah	-100	-1.000	Rupiah

g. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. *Interest rate risk (continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2018			<i>Short-term bank loan</i>
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	50.000	50.000	100.000	
<hr/>				
2017				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	50.000	50.000	<i>Short-term bank loan</i>
<hr/>				

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

<u>31 Desember 2018</u>	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	<u>December 31, 2018</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	420.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$	1.433.562	Accounts receivable - trade
Total		26.851	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$	2.148.280	Accounts payable - trade
Liabilitas moneter - neto		31.109	<i>Monetary Liabilities - net</i>
		4.258	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 6.065.104	82.171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.489.756	20.183	Accounts receivable - trade
Total		102.354	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.426.340	87.064	Accounts payable - trade
Aset moneter - neto		15.290	Monetary Asset - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 29 Maret 2019, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp42.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	82.171	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	20.183	Accounts receivable - trade	
Total	102.354	Total	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	87.064	Accounts payable - trade	
Aset moneter - neto	15.290	Monetary Asset - net	

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 29, 2019 the net monetary liabilities would decrease by Rp42.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of SFAS 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to SFAS 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

These amendments provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *Amendments to SFAS 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26 - Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasi sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- 2018 Improvement to SFAS 26 - Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that they can be used according to the intention or be sold.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66 - Pengaturan Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- *2018 Improvement to SFAS 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- *2018 Improvement to SFAS 66 - Joint Arrangements, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in SFAS 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	194	10	539	Acquisition of fixed assets through other payable

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 (Catatan 2b).

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**40. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, due to the retrospective application of SFAS 69, "Agricultures" that have been effective since January 1, 2018 (Note 2b).

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Disajikan Kembali/ As Restated	As of December 31, 2017 Assets
Tanggal 31 Desember 2017				
Aset				
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan - neto	650.839	(16.842)	633.997	Inventories - net
Aset biologis	-	16.842	16.842	Biological assets
Total Aset Lancar	2.041.770	-	2.041.770	Total Current Assets
Tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016				
Aset				As of January 1, 2017/December 31, 2016 Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan - neto	688.921	(19.612)	669.309	Inventories - net
Aset biologis	-	19.612	19.612	Biological assets
Total Aset Lancar	2.041.909	-	2.041.909	Total Current Assets

PT BISI International Tbk**HEAD OFFICE**

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km 19,
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 31 788 2528
F. 62 31 788 2856

SEED PLANT

Desa Sumber Agung, Kecamatan Ploso Klaten,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 354 392 624
F. 62 354 391 628

Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 354 399 868
F. 62 354 398 878

Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal,
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur,
Indonesia
T: 62 321 5284567
F: 62 321 5284755